



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

SEAMEO Centre Indonesia



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
I. PENDAHULUAN	7
A. Gambaran Umum SEAMEO Centre Indonesia	7
B. Dasar Hukum	12
C. Tugas Fungsi, dan Struktur Organisasi	13
D. Permasalahan Utama (Isu strategis)	14
E. Sumber Daya Manusia	14
II. PERENCANAAN KINERJA	16
III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	71
IV. PENUTUP	84
Dokumen Perjanjian Kinerja (PK Awal dan PK Revisi Terakhir)	86
Dokumen pengukuran kinerja	87

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya SEAMEO Centre Indonesia, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SEAMEO SEAMOLEC tahun 2017 ini disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan atas kontrak kinerja yang telah disepakati maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. LAKIP ini disusun sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan ini menyajikan target dan realisasi Indikator Kinerja Program (IKP) SEAMEO Centre Indonesia yaitu: Meningkatnya Akses layanan pendidikan dan kebudayaan antarnegara ASEAN. Laporan meliputi kendala, permasalahan serta tindaklanjut dari kendala dan permasalahan tersebut.

Laporan Kinerja SEAMEO Centre Indonesia ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan tahun yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta menyukseskan pelaksanaan kegiatan SEAMEO SEAMOLEC selama tahun 2017. Demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak. Selain itu, semoga laporan ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan penyusunan LAKIP Sekretariat Jenderal Kemdikbud tahun 2017.

Jakarta, 31 Desember 2017

Direktur SEAMEO
SEAMOLEC

Abi Sujak
NIP. 196210111986011001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan akuntabilitas Kinerja (LAKIP) SEAMEO SEAMOLEC tahun 2017 disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban atas mandat yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, Peraturan Menpan dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Mendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kemendikbud;

Laporan kinerja ini memberikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan Perjanjian Kinerja SEAMEO SEAMOLEC Tahun 2017. Sesuai pengukuran kinerja, dari sebanyak 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, sebanyak 5 IKK capaian kerjanya memuaskan.

Realisasi sasaran SEAMEO SEAMOLEC yang diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika (105%)
2. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika (123%)
3. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika (100%)
4. PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika (119%)
5. Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika (108%)

Berdasarkan tabel realisasi kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran strategis SEAMEO SEAMOLEC *Pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) di Asia Tenggara* memiliki target sebanyak 5 kinerja Kegiatan, yaitu: jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara, Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi, Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara, PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme, Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center), dapat terealisasi melebihi target yang ditetapkan.

Pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran SEAMEO SEMOLEC tahun 2017 dengan alokasi anggaran sesudah dilakukan pemotongan sebesar Rp. 69.494.797.000 dapat terealisasi sebesar Rp 68.344.128.895 atau 98,34%. Realisasi anggaran ini melebihi target yang direncanakan sebesar 96 %.

Hambatan atau kendala yang dihadapi adalah:

1. Penghematan anggaran dan pemotongan anggaran (selfblocking) sebesar Rp. 4.347.203.000 dari PAGU awal sebesar Rp. 73.842.000.000 atau sekitar 5,89 %
2. Penetapan kinerja kegiatan masih menggunakan aspek kuantitas/jumlah, belum menekankan aspek kualitas manfaat (outcomes).

Memperhatikan kendala/permasalahan tersebut perlu dilakukan langkah-langkah pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2017, sebagai berikut:

1. perlu melakukan pernghematan penggunaan anggaran yang bersumber dari DIPA SEAMEO SEAMOLEC dengan cara co sharing pembiayaan pelaksanaan kegiatan dengan intansi lain baik di dalam negeri maupun yang di luar negeri
2. Perlu dilakukan pengukuran kinerja kegiatan SEAMEO SEAMOLEC pada aspek manfaat (outcomes).

Capaian program SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2017 lebih baik jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016, hal ini dikarenakan sebagian hambatan yang terjadi pada tahun 2016 sudah dilakukan antisipasinya. Misalnya perbaikan waktu usulan ijin keluarga negeri sudah dilakukan pada jauh-hari sebelum pelaksanaan kegiatan tapi untuk kendala birokrasi pada negara tujuan masih terkendala terutama negara lebih maju dibandingkan dengan negara Indonesia.

Dari 5 output yang dilaksanakan SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2017 terdapat 2 program unggulan yaitu Pengembangan SDM Berkompeten di Asia Tenggara dan Penelitian dan Pengembangan. Pengembangan SDM Berkompeten di kawasan Asia Tenggara merupakan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), matematika, sains, bahasa, nutrisi & kesehatan, dan biologi tropika. Dengan pengembangan SDM berkompeten di Asia Tenggara maka terjadi transfer teknologi Pendidikan antar negara di kawasan Asia Tenggara.

I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum SEAMEO Centre Indonesia

Dalam perjalanan sejarahnya, sejak tahun 1968 hingga 2017, Indonesia memiliki 6 (enam) SEAMEO Centre di Indonesia dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. 6 (enam) SEAMEO Centre tersebut adalah:

1. SEAMEO Regional Centre for Tropical Biology (BIOTROP), <http://www.biotrop.org>, didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 6 Februari 1968.

SEAMEO BIOTROP mempunyai tugas utama untuk melakukan penelitian, pelatihan, dan penyebaran informasi dalam bidang Biologi Tropika. Sejalan dengan tugas utama tersebut, SEAMEO BIOTROP berkomitmen untuk menyediakan pengetahuan ilmiah dan peningkatan kapasitas dalam perlindungan dan pengelolaan biologi tropis yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Asia Tenggara. Untuk itu, kegiatan-kegiatan SEAMEO BIOTROP dilaksanakan berdasarkan dua payung program utama, yaitu: Biologi Tropis untuk Kesejahteraan Masyarakat, dan Biologi Tropis untuk Integritas Lingkungan yang diharapkan dapat membantu dua isu global dalam bidang kemiskinan dan perubahan iklim.

Melalui program-program penelitian, pelatihan, dan penyebaran informasi dalam bidang Biologi Tropika telah berperan dengan signifikan secara nasional dan regional dan dalam beberapa bidang terkait, antara lain:

- (1) Penyediaan layanan informasi berbasis kan penelitian (science-based) kepada masyarakat dan institusi tentang sumber daya biologi tropika untuk pemanfaatan lebih lanjut;
- (2) Memberikan pelayanan konsultasi kepada individu atau institusi tentang ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian dan pengembangan terbaru bidang biologi tropika;
- (3) Menganalisa, menerjemahkan, dan menyediakan akses informasi bidang biologi tropika sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan;

- (4) Memfasilitasi kerjasama untuk pemanfaatan sumberdaya biologi tropika;
 - (5) Meningkatkan kualitas manajemen organisasi dan memaksimalkan sumber daya untuk pelayanan kepada masyarakat dan mitra kerja.
2. SEAMEO Regional Centre for Open and Distance Learning (SEAMOLEC), <http://www.seamolec.org>.

Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 27 Februari 1997.

SEAMOLEC bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi di Asia Tenggara dan Indonesia, dengan program unggulan berupa Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) untuk meningkatkan akses ke segala jenjang pendidikan.

Adapun tugas dan fungsi SEAMOLEC adalah:

- (1) Menyebarkan informasi dalam bidang pendidikan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif;
 - (2) Menciptakan jaringan dan hubungan kolaboratif antara institusi-institusi regional dan nasional dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);
 - (3) Menyediakan pelatihan dalam pengembangan dan penyelenggaraan system pendidikan dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);
 - (4) Melakukan *need assessment* dan evaluasi dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);
 - (5) Untuk memfasilitasi pertukaran tenaga ahli, sharing sumber daya dan lain sebagainya dalam rangka penegebanan kualitas pendidikan dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);
 - (6) Membuka kemungkinan kerjasama dengan negara-negara lain dalam lingkup regional/internasional untuk bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC.
3. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Mathematic (SEAQIM).

Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 13 Juli 2009.

SEAMEO QITEP in Mathematics bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kemampuan pengajaran keterampilan di abad 21, membangun jaringan dan kolaborasi yang luas, pertukaran informasi dan berbagi praktik di bidang pendidikan matematika di antara Negara Anggota SEAMEO, melakukan penelitian dan pengembangan pendidikan matematika, menyediakan forum intelektual tentang inovasi pendidikan matematika, menyediakan informasi tentang pendidikan matematika dengan data terkini untuk pembuat kebijakan.

Tugas dan Fungsi SEAQIM adalah:

- (1) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas guru dan tenaga kependidikan matematika di kawasan Asia Tenggara melalui kegiatan riset dan pengembangan, penyediaan pendidikan dan pelatihan, pelayanan informasi terkait matematika, membangun jaringan dalam rangka berbagi sumber daya, pertukaran informasi, penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan matematika.
 - (2) Melakukan inovasi pendidikan matematika dan berbagi sumber daya di bidang matematika.
4. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Language (SEAQIL), <http://web.qiteplanguage.org>.

Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 27 Januari 2010.

SEAMEO QITEP in Language bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam hal penelitian dan pengajaran bahasa asing, di antaranya Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin, Bahasa Arab, dan Bahasa Jerman, dan juga penelitian dan pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang merupakan salah satu program unggulannya. Program unggulan lainnya adalah penelitian pendidikan berbasis bahasa ibu (Mother Tongue-Based Multilingual Education)

Adapun tugas dan fungsi SEAQIL adalah:

- (1) Penyediaan layanan program program multi-bahasa dan multi-literasi untuk peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Bahasa asing melalui pelatihan, penelitian & pengembangan.
- (2) untuk memperkuat jaringan nasional dan internasional di bidang pendidikan bahasa asing;
- (3) untuk melakukan inovasi berbasis penelitian dan berbagi sumber daya di bidang pendidikan bahasa asing;

Guna mencapai tujuan tersebut, SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) menjalankan berbagai program dan kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) serta kegiatan pengembangan profesi lainnya, termasuk lokakarya dan forum ilmiah, seperti seminar dan simposium. Dalam bidang penelitian SEAQIL juga turut berperan serta dalam meningkatkan kemampuan para guru dan tenaga kependidikan di bidang bahasa dalam melakukan penelitian dengan melaksanakan Diklat Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa maupun pemberian hibah penelitian, selain tentu saja penelitian yang dilakukan oleh SEAQIL sendiri. Meskipun demikian, cakupan wilayah kerja SEAQIL tidak hanya Indonesia, melainkan meliputi negara-negara anggota SEAMEO sehingga semua program yang dikembangkan selalu memperhatikan kebutuhan pengembangan Keprofesional Berkelanjutan di wilayah tersebut.

5. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Science (SEAQIS), <http://www.qitepinscience.org>.

Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 27 Januari 2010. Berdasarkan 2nd FYDP of SEAMEO QITEP in Science, Visi SEAMEO QITEP in Science adalah menjadi pusat unggulan dalam pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sains dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di Asia Tenggara.

SEAMEO QITEP in Science memiliki misi untuk menyediakan program profesional yang relevan dan berkualitas bagi guru dan tenaga kependidikan

sains melalui kegiatan peningkatan kapasitas, berbagi sumber daya, penelitian dan pengembangan, dan pengembangan jejaring.

SEAMEO QITEP in Science bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dan tenaga kependidikan IPA di kawasan Asia Tenggara melalui berbagai program yang relevan dan berkualitas, seperti kegiatan peningkatan dan pengembangan kapasitas PTK, penelitian, serta pembangunan jejaring kerja sama dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. SEAMEO QITEP in Science pun mengembangkan sumber ajar untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA.

Tugas dan fungsi SEAMEO QITEP in Science Adalah:

- (1) untuk mengembangkan dan menerapkan program *Inquiry-Based Science Education (IBSE)* secara efektif;
 - (2) untuk memperkuat jaringan nasional dan internasional di bidang pendidikan sains;
 - (3) untuk melakukan inovasi berbasis penelitian dan berbagi sumber daya di bidang pendidikan sains;
 - (4) untuk meningkatkan SEAMEO QITEP in Science kompetensi sumber daya manusia dan kemampuan manajemen untuk pelayanan yang efektif dan efisien.
6. SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON), <http://www.seameo-recfon.org>. Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 27 Januari 2011.

SEAMEO RECFON mempunyai tugas membangun sumber daya manusia dalam bidang pangan dan gizi serta membantu masyarakat untuk meningkatkan status gizi dan derajat kesehatan untuk mencapai warga negara yang sehat dan sejahtera. Komitmen itu diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas SDM bidang pangan dan gizi, penelitian/ pengembangan, pengabdian masyarakat, serta diseminasi informasi.

Tugas dan Fungsi RECFON adalah:

- (1) Menyediakan profesional yang terlatih dan berkompeten dalam bidang gizi dan pangan.
- (2) Menguatkan jaringan dalam bidang gizi dan pangan dengan tujuan berbagi sumber daya, pertukaran informasi, penelitian dan pengembangan, dan pelatihan.
- (3) Menyediakan informasi dalam bidang gizi dan pangan yang terbaru dan berbasis bukti.
- (4) Berperan aktif dalam advokasi kebijakan untuk menanggulangi masalah gizi dan pangan di kawasan Asia Tenggara.

B. Dasar Hukum

1. SEAMEO Charter
2. UU No. 11 Tahun 1968 tentang Charter the Southeast Asian Ministers of Education Organization.
3. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministries of Education Organization* tentang Pendidikan SEAMEO *BIOTROP* di Indonesia tanggal 6 Februari 1968;
4. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministries of Education Organization* tentang Pendidikan SEAMEO *SEAMOLEC* di Indonesia tanggal 27 Februari 1997
5. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministries of Education Organization* tentang Pendidikan SEAMEO *QITEP In Mathematics* di Indonesia tanggal 13 Juli 2009;
6. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian *SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel in Language* di Indonesia, tanggal 27 Januari 2010;
7. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian *SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel in Science* di Indonesia, tanggal 27 Januari 2010;

8. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministries of Education Organization* tentang Pendidikan SEAMEO RECFON di Indonesia tanggal 27 Januari 2011;
9. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
10. Peraturan Menpan dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Mendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kemendikbud;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.104 Tahun 2013 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Institusi Induk bagi 6 (enam) pusat SEAMEO;

C. Tugas Fungsi, dan Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan pada Rencana Strategis Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, sasaran strategis SEAMEO Indonesia adalah terselenggaranya layanan pendidikan ASEAN, dengan indikator kinerja sasaran strategis adalah terwujudnya layanan pendidikan ASEAN.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas SEAMEO Centre Indonesia menyelenggarakan fungsi:

Menyebarkan informasi dalam bidang pendidikan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif.

- (1) Menciptakan jaringan dan hubungan kolaboratif antara institusi-institusi regional dan nasional dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Gizi & Pangan, dan Biologi tropika
- (2) Menyediakan pelatihan dalam pengembangan dan penyelenggaraan system pendidikan dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Gizi & Pangan, dan Biologi tropika
- (3) Melakukan *need assessment* dan evaluasi dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Gizi & Pangan, dan Biologi tropika
- (4) Untuk memfasilitasi pertukaran tenaga ahli, sharing sumber daya dan lain *sebagainya* dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan dalam bidang

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Gizi & Pangan, dan Biologi tropika

- (5) Membuka kemungkinan kerjasama dengan negara-negara lain dalam lingkup regional/internasional untuk bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC.

D. Permasalahan Utama (Isu strategis)

Pelaksanaan kebijakan strategis terkait dengan pembangunan pendidikan, setapak demi setapak telah mengalami peningkatan. Sebagai bagian dari investasi bangsa mempersiapkan manusia pembangunan di masa depan, pendidikan telah berhasil menyadarkan seluruh warga bangsa memandang investasi tersebut sebagai keniscayaan. Pendidikan telah menjadi titik masuk sekaligus titik awal upaya pembangunan bangsa mencapai kesejahteraan.

Pendidikan bersama dengan komponen yang lain menjadi penentu indeks pembangunan manusia. Meski disadari angka indeks pembangunan manusia bukan tujuan utama pembangunan, namun sebagai ukuran, peningkatan angka indeks tersebut senantiasa menjadi acuan pembangunan ‘memajukan kesejahteraan umum dan meningkatkan kecerdasan bangsa’.

E. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas dan fungsi SEAMEO Centre Indonesia didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 312 orang pegawai per 31 Desember 2017, dengan komposisi sebagai berikut.

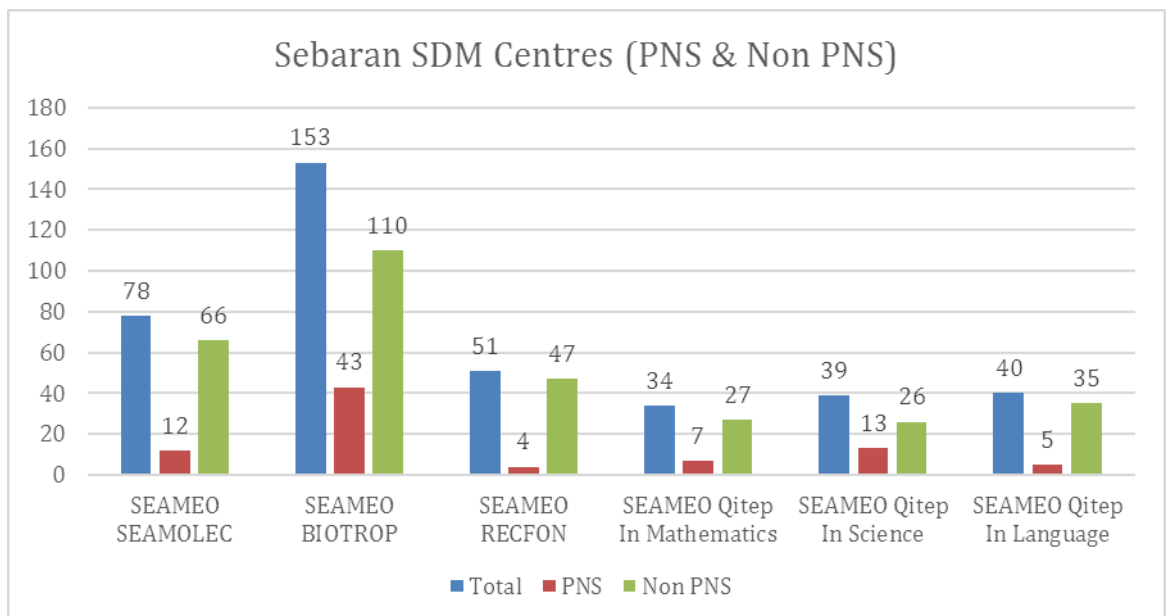
Tabel
Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS SEAMEO Centre Indonesia
31 Desember 2017

BIOTROP					SEAMOLEC					SEAQIM				
PNS				NON PNS	PNS				NON PNS	PNS				NON PNS
I	II	III	I V		I	II	III	I V		I	II	III	IV	
	17	22	4	110		1	8	3	66			5	2	27

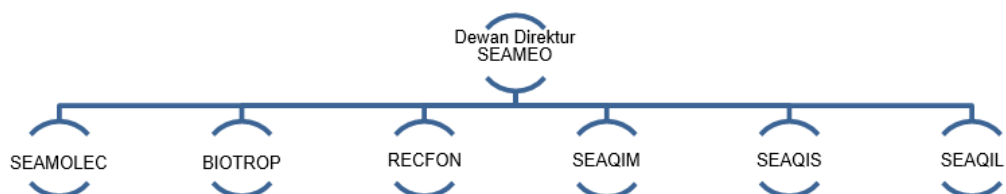
SEAQIL				SEAQIS					RECFON					
PNS			NON PNS	PNS				NON PNS	PNS			NON PNS		
I	II	III		I	II	III	I		V	I	II		III	I
		3	2	35			9	4	26			3	1	47

Grafik

Sebaran Pegawai PNS dan Non PNS SEAMEO Centre Indonesia



1. Struktur Organisasi



II. PERENCANAAN KINERJA

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, Direktur Seameo Seamolec sebagai pejabat penanggung jawab program dan kegiatan, pada awal tahun 2017 telah berjanji kinerja dengan Sekretaris Jenderal, untuk merealisasikan sasaran strategis, dan target kinerja Seameo Seamolec, sebagaimana yang dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, dengan menetapkan 1 sasaran strategis yang perealisasiannya didukung oleh 5 indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran, sebagai berikut :

Sasaran Strategis Pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) di Asia Tenggara, perealisasiannya didukung oleh 5 indikator kinerja, yaitu:

1. Jumlah model yg dikembangkan di kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & kesehatan, dan Biologi tropika.

Pada awal tahun 2017, ditargetkan kinerjanya sebanyak 36 model dengan anggaran sebesar Rp 2.701.678.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 36 model, dan target anggaran menjadi Rp. 2.443.549.000

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengembangan model bidang PTJJ di Asia Tenggara
 - b. Pengembangan model bidang Nutrisi & kesehatan
 - c. Pengembangan model bidang Matematika
 - d. Pengembangan model bidang Science
2. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.

Pada awal tahun 2017, ditargetkan kinerjanya sebanyak 57 penelitian dengan anggaran sebesar Rp 4.544.000.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 57 Penelitian, dan target anggaran menjadi Rp. 4.393.210.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi di Bidang PTJJ

- b. Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan bidang biologi tropika
 - c. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Nutrisi dan Kesehatan
 - d. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Science
3. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.

Pada awal tahun 2017, ditargetkan kinerjanya sebanyak 30 Institusi dengan anggaran sebesar Rp 385.000.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 30 Institusi, dan target anggaran menjadi Rp. 244.253.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara
4. PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika

Pada awal tahun 2017, ditargetkan kinerjanya sebanyak 5.491 orang dengan anggaran sebesar Rp 14.560.000.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 5.491 orang, dan target anggaran menjadi Rp. 12.544.309.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. SDM Berkompeten Bidang PTJJ
 - b. SDM Berkompeten Bidang Biologi tropika
 - c. SDM Berkompeten SEAMEO RECFON
 - d. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP bidang Matematika
 - e. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP bidang Science
 - f. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP bidang Bahasa
5. Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.

Pada awal tahun 2017, ditargetkan kinerjanya sebanyak 31.148 Eks/Lap orang dengan anggaran sebesar Rp 3.421.000.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 31.148 Eks/Lap, dan target anggaran menjadi Rp. 5.630.759.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah Publikasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) Bidang PTJJ
- b. Publikasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) Bidang biologi tropika
- c. Jumlah Publikasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Nutrisi dan Kesehatan
- d. Publikasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) Bidang Matematika
- e. Publikasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) Bidang Science
- f. Publikasi, Informasi dan Diseminasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) Bidang Bahasa

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja kegiatan SEAMEO SEAMOLEC tahun 2017 merupakan analisis dari proses pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan. Pengukuran kinerja diuraikan ke dalam program/kegiatan strategis yang ada dan dengan membandingkan antara target dan realisasi pada tahun 2016 dengan target dan realisasi tahun 2017. Uraian analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian target disertakan dengan strategi pelaksanaan serta solusi penyelesaian hambatan.

Hasil analisa, SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2017 belum memenuhi sasaran target yang telah direncanakan dalam penetapan kinerja. Masih terdapat perbedaan antara anggaran awal yang ada di dalam penetapan kinerja dengan yang dicantumkan pada. Hal ini dikarenakan adanya perubahan anggaran atau revisi peroutput selama tahun anggaran 2017.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2016 dengan capaian kinerja tahun 2017:

Implementasi dari Rencana Strategis yang berkurun waktu lima tahun itu dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat beberapa sasaran, program, dan kegiatan dengan beberapa indikator kinerja. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan setiap kegiatan adalah masukan, proses, keluaran, dan manfaat. Indikator masukan terdiri atas aspek dana dan Sumber Daya Manusia (SDM). Indikator proses meliputi langkah-langkah dan lamanya pelaksanaan kegiatan dalam hari, bulan, dan tahun. Indikator keluaran yang digunakan bervariasi, yaitu bergantung pada jenis kegiatan. Adapun indikator keluaran berupa satuan kegiatan yang ditargetkan, sedangkan indikatornya berupa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan.

Akuntabilitas kinerja kegiatan SEAMEO SEAMOLEC tahun 2017 diuraikan ke dalam program/kegiatan strategis yang ada, dan belum memenuhi sasaran target yang telah direncanakan dalam penetapan kinerja. Untuk anggaran awal yang ada di dalam penetapan kinerja dengan yang dicantumkan di dalam pengukuran kinerja ada perbedaan, hal ini dikarenakan adanya perubahan anggaran atau revisi peroutput selama tahun anggaran 2017.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016		CAPAIAN 2017		
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Antar Negara Asean	Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	51 Model	50 Model	36 Model	38 Model	105
	a. Model PTJJ Berbasis ICT	8 Model	8 Model	9 Model	9 Model	100%
	b. Model Pengembangan dan Pembelajaran Nutrisi dan Kesehatan			1 Model	3 Model	300%
	c. Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Matematika	3 Model	3 Model	3 Model	3 Model	100%
	d. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Science			3 Model	3 Model	100%
	e. Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Bahasa	60 Model	45 Model	20 Model	20 Model	100%
	Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	177 Naskah/Dok	176 Naskah/Dok	57 Naskah/Dok	70 Naskah/Dok	123%
	a. Naskah Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Di Bidang PTJJ	40 Naskah	40 Naskah	20 Naskah	20 Naskah	100%
	b. Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan Seameo Biotrop	30 Dokumen	39 Dokumen	10 Dokumen	15 Dokumen	150%
	c. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Nutrisi dan Kesehatan	8 Dokumen	8 Dokumen	7 Dokumen	10 Dokumen	143%
d. Penelitian,	10	15	20	25	125%	

	Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO QITEP in Science	Dokumen	Dokumen	Penelitian	Penelitian	
	Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.	60 Institusi	60 Institusi	30 Institusi	30 Institusi	100%
	PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika a. SDM Berkompeten Bidang PTJJ b. SDM Kompeten Seameo Biotrop c. SDM Berkompeten SEAMEO RECFON d. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics e. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Science f. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Language	5.182 Orang 3.000 orang 12 Dokumen 490 orang 410 Orang 578 Orang	10.092 Orang 3.000 orang 12 Dokumen 440 orang 580 org 578 Orang	5.491 Orang 3.500 orang 400 orang 615 orang 212 orang 540 Orang 224 Orang	6.514 Orang 4.080 orang 479 Orang 710 orang 332 orang 700 Orang 224 Orang	119% 117% 120% 115% 156% 130% 100%
	Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika a. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang	41.602 Eks/Lap 2.550 Eks	48.785 Eks/Lap 7.482 Eks	31.148 Eks/Lap 3.000 Eks	33.561 Eks/Lap 3.454 Eks	108% 115%

	PTJJ					
	b. Publikasi dan Diseminasi Seameo Biotrop	12.525 Eks	12.525 Eks	9.525 Eks	9.525 Eks	100%
	c. Jumlah Publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Nutrisi dan Kesehatan	600 Eks	600 Eks	12 Lap	17 Lap	141.67 %
	d. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics	7.860 Eks	6.130 Eks	1531 Eks	2530 Eks	165.25 %
	e. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science	3.700 eksp	7.133 eskp	2.713 Eksp	3.668 Eksp	135%
	f. Publikasi, Informasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Language	14.367 Eks	12.105 Eks	14367 Eks	14367 Eks	100%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat di jelaskan bahwa untuk capaian kinerja SEAMEO SEAMOLEC untuk tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sama-sama lebih dari 100%, dimana dari 5 (lima) IKK yang ada semuanya sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan capaiannya diatas 100%. Tahun 2017, kelima indikator kinerja yang ada sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan capaiannya diatas 100%.

Berikut rincian tingkat ketercapaian kinerja untuk masing-masing indikator kinerja:

1. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.

Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target 36 model terealisasi sebanyak 38 model dengan persentase capaian sebesar 105%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

- a. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang Pendidikan Jarak Jauh-SEAMEO SEAMOLEC

Jumlah Model pengembangan dan pembelajaran yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sub output Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO



SEAMOLEC pada tahun 2017 adalah sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian pada sub output ini sama.

Hal ini terjadi dikarenakan kenaikan volume diimbangi oleh kenaikan anggaran pada tahun 2017.

Jumlah Model pengembangan dan pembelajaran yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 9 model terealisasi sebanyak 9 model dengan persentase capaian sebesar 100%. 9 model tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Model Pengembangan Sistem dan Implementasi SMA Terbuka
- (2) Model Pengembangan Kurikulum PTJJ untuk SMA Terbuka
- (3) Model Peningkatan layanan pendidikan di Daerah Tanpa Internet Kamboja
- (4) Model Pengembangan Konten PJJ Daerah Tanpa Internet
- (5) Model Online Course Bahasa Thailand
- (6) Model Peningkatan Konten MOOC Berbasis Multimedia
- (7) Model Peningkatan Layanan Kursus Terbuka (MOOC)
- (8) Model Pengembangan Model Flexible Learning Tingkat Dasar (SD & SMP)
- (9) Model Pengembangan Model Flexible Learning Tingkat Menengah (SMA/SMK/SEA-TVET)

Kendala dan hambatan yang dihadapi di sub output ini adalah:

- (1) Beberapa instansi mitra sulit untuk melakukan koordinasi
- (2) Tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam pengembangan model mempunyai kesibukan di instansi masing-masing

- (3) beberapa regulasi/kebijakan yang kurang tepat waktu dengan pelaksanaan pembuatan model

Solusi mengatasi kendala dan hambatan adalah sebagai berikut:

- (1) Mencari alternatif instansi mitra yang lebih mudah koordinasinya
- (2) Bekerjasama dengan dinas pendidikan terkait supaya ada surat penugasan tim pengembangan model
- (3) Berkoordinasi dengan instansi terkait pengambil kebijakan.

b. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang Nutrisi dan Kesehatan - SEAMEO RECFON

jumlah model pengembangan dan pembelajaran yang dikembangkan untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan sudah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2017, dari target sebanyak 1 model terealisasi sebanyak 3 model dengan persentase capaian sebesar 300%. Model tersebut adalah:

(1) Komik Ceria

Penggunaan modul dan alat bantu edukasi gizi dengan metode *fun learning character building*. Program ini merupakan program edukasi gizi untuk anak usia dini dan kolaborasi antara Departemen Ilmu Gizi



Caption 1 : Implementasi Edukasi Gizi menggunakan Komik Ceria di salah satu PAUD di Kecamatan Senen, DKI Jakarta.

Universitas Indonesia, SEAMEO RECFON, dan Kecamatan Senen pada tahun 2015 dan akan dilanjutkan programnya pada tahun 2017.

Kegiatan ini bertujuan: a) Menyempurnakan modul edukasi gizi yang sudah dikembangkan pada tahun 2015 dan diintegrasikan dengan pengembangan karakter bagi anak usia dini, b) Menguatkan komitmen mitra, dan c) Memperbaiki gizi anak usia dini. Dalam kegiatan ini telah diproduksi sebuah komik ceria yang dapat digunakan sebagai alat edukasi gizi kepada PAUD, disampaikan dengan cara *story telling*.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Komik Ceria antara lain proses pengembangan konten yang membutuhkan banyak perbaikan isi sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mempublish semakin lama. Solusi yang dilakukan dengan kondisi tersebut adalah monitoring yang lebih intensif terhadap proses pengembangan Komik Ceria. Strategi yang dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah direncanakan tahun sebelumnya.

(2) Modul Gizi dan Kesehatan untuk Guru SD dan SMP

SEAMEO RECFON telah menyusun Buku Pegangan dan Kumpulan Rencana Ajar “Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar” dan “Gizi dan Kesehatan Remaja”. Untuk memperluas manfaat dan dampak dari buku tersebut, SEAMEO RECFON bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC mengembangkan sebuah platform pembelajaran dalam jaringan untuk guru SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkorvesi buku menjadi dalam bentuk digital berupa eBook, Video Pembelajaran dan Kuliah Online serta aktivitas praktek implementasi dari buku ajar oleh guru kepada siswa sebagai bentuk penugasan. Untuk mempermudah koordinasi dengan pihak sekolah, SEAMEO RECFON bekerjasama dengan KEMENDIBUK terkait dengan sekolah target dan Dirjen GTK terkait dengan sertifikasi model pelatihan yang dikembangkan bagi para peserta yang lulus. Model ini diimplementasikan selama 2 bulan untuk satu angkatan dan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dengan perbaikan-perbaikan materi jika dibutuhkan. Pada implementasi pertama diikuti lebih dari 800 guru tingkat SD dan SMP.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan dan implementasi Modul Gizi dan Kesehatan untuk Guru SD dan SMP antara lain:

- Pembuatan video bahan ajar yang cukup lama karena membutuhkan persiapan untuk menyusun ulang materi sesuai dengan format pelatihan dalam jaringan dan multimedia agar lebih menarik.



Caption 2 : Aktivitas murid-murid SMP Negeri 1 Jakarta sedang belajar mengenai cara membaca label pada kemasan makanan, minuman dan produk lainnya dengan bimbingan guru kelas.

- Kesulitan para guru untuk beradaptasi dengan pelatihan dalam jaringan, khususnya guru-guru yang baru pertama kali mengikuti kegiatan seperti ini.
- Waktu yang Implementasi kegiatan ini berbarengan dengan aktivitas guru, sehingga sering terjadi tumpang tindih jadwal kegiatan pelatihan dalam jaringan dengan agenda di sekolah.
- Tidak semua peserta lulus dalam kegiatan ini dikarenakan banyak peserta guru yang tidak mengumpulkan tugas-tugas.

Hal-hal strategis dan solusi yang dilakukan pada implementasi Modul ini antara lain:

- Bekerjasama dengan pihak-pihak yang mempunyai keahlian dibidangnya seperti SEAMEO SEAMOLEC (Pembelajaran Jarak Jauh), Dirjen GTK (Sertifikasi Guru) dan KEMENDIKBUD (Sekolah Percontohan).
- Bekerjasama dengan penyedia layanan pengembangan media digital seperti video dan animasi dalam pengembangan media ajar.

(3) Remaja Asik

Remaja putri merupakan fase terjadinya puncak pertumbuhan dan permulaan menstruasi yang berkaitan dengan tingginya kebutuhan zat besi. Namun, kurangnya pengetahuan kesehatan dan pola makan yang buruk mengakibatkan kurangnya asupan makanan yang bergizi dan rawan terkena anemia. Remaja putri sebagai calon ibu merupakan titik awal investasi gizi untuk 1000 Hari Pertama Kehidupan. Pengetahuan tentang gizi dan kesehatan penting diketahui calon ibu, dan karenanya remaja putri, merupakan kelompok yang menjadi pusat perhatian SEAMEO RECFON. Mempersiapkan hal tersebut, SEAMEO RECFON dan tim menyusun “Panduan Gizi Seimbang Remaja Aktif, Sehat, pIntar dan Kreatif (Remaja ASIK)” yang ditujukan untuk siswa SMA. Modul ini berisi lembar kerja sebagai aktifitas siswa saat kegiatan edukasi gizi dan kesehatan berlangsung. Selain itu, terdapat Panduan Gizi Seimbang yang berdasarkan pada potensi pangan lokal yang padat gizi pada remaja putri di Kabupaten Malang sehingga nantinya setiap wilayah akan memiliki Panduan Gizi Seimbang khasnya masing-masing.



Caption 3 : Salah Satu Kegiatan Remaja Asik “Gebyar Remaja ASIK (Aktif, Sehat, Pintar, Kreatif): Panduan Gizi Seimbang berbasis Pangan Lokal untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah

Kendala yang dihadapi pada Model ini antara lain keberlanjutan implementasi yang sempat tersendat dikarenakan padatnya aktivitas

disekolah sehingga diperlukan waktu-waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Selain itu komunikasi dan implementasi oleh penanggung jawab kegiatan sedikit terhambat sehingga jadwal pelaksanaan terealisasi di semester kedua. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak sekolah yang mengimplementasikan Modul Remaja Asik.

Strategi dalam mencapai kinerja tersebut, yaitu dengan:

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah direncanakan tahun sebelumnya,
- b) Melihat kesempatan akan kebutuhan metode pembelajaran terbaru berdasarkan hasil penelitian dan didukung adanya sisa anggaran (efisiensi) sehingga ketercapaian dapat melampaui target yang direncanakan,
- c) *Resource sharing* dengan pihak-pihak yang menjadi mitra dalam penerapan model ini seperti dari sekolah dan pemerintah daerah.

c. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang Matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 sama dengan tahun 2016.

Untuk tahun 2017, SEAMEO QITEP In Mathematics mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 3 model pengembangan pembelajaran Matematika dengan persentase capaian sebesar 100%.

Model tersebut adalah:

- (1) Model Pembelajaran mengenai: Solving Problems Related to Percent Learning: By Applying “Smart Shopping” Role Playing
- (2) Model Pembelajaran mengenai: Conic Section: Parabola – “Parabolic Solar Water Heater?”
- (3) Model Pembelajaran mengenai: Solving Problems Related Money and Its Equivalency: Applying “Vending Machine”

Model pembelajaran tersebut memberikan contoh konkret mengenai pendekatan, strategi dan metode pengajaran bagi guru matematika. Model

pengajaran diimplementasikan, diamati dan direvisi sebelum penggunaannya. Dari ketiga model yang berhasil diimplementasikan, Model Pembelajaran mengenai Solving Problems Related to Percent Learning: By Applying “Smart Shopping” Role Playing merupakan model yang dinilai paling baik karena efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Capaian sub output ini dapat mencapai target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Publikasi yang baik sehingga informasi pelaksanaan kegiatan tepat sasaran kepada peserta yang inovatif
- (2) Penentuan tema model pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan matematika terkini
- (3) Penyusunan jadwal yang sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan, sehingga tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan model

Dalam merealisasikan target sub output Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics, ditemukan kendala yaitu kesulitan dalam mencari sekolah untuk pelaksanaan uji coba model pembelajaran yang telah dikembangkan.

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke sekolah sehingga jadwal pelaksanaan uji coba model-model tidak berdekatan dengan waktu ujian sekolah
- (2) Memperluas sekolah mitra untuk mendukung pelaksanaan model-model



Caption 4 : Gambar Pelaksanaan Uji Coba Model Pembelajaran

d. Model pengembangan dan pembelajaran bidang Sains- SEAMEO QITEP IN SCIENCE

Model Yang Dikembangkan Di Kawasan Asia Tenggara Untuk Bidang Sains capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 100%. Pengembangan model pembelajaran bidang Sains adalah kegiatan baru di tahun 2017.

Target yang ditentukan untuk indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebanyak 3 model pembelajaran. Capaian dari target tersebut terealisasi sesuai target yaitu 3 Model dengan persentase capaian sebesar 100%.

Model tersebut adalah:

- (1) Model Pembelajaran Inquiry
- (2) Model Pembelajaran *Science Technology Engineering and Mathematics* (STEM)
- (3) Model Pembelajaran *High Order Thinking Skills* (HOTS)

Diantara tiga model tersebut salah satu model pengembangan modelnya mengenai pendekatan *levels of inquiry* (LOI). Pendekatan ini dikembangkan untuk mempermudah guru mengajarkan sains dengan menggunakan inkuiri melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan tahap kemampuan berpikir siswa dan *locus of control*. LOI terdiri atas enam

level level, yaitu *discovery learning*, *interactive demonstration*, *inquiry lesson*, *inquiry lab*, *real-world application* dan *hypothetical inquiry* (Wenning, 2005).

Dalam merealisasikan target sub output Model Pengembangan pembelajaran, ditemukan beberapa kendala antara lain jumlah sample yang masih kurang untuk bisa mewakili populasi di kawasan regional Solusi untuk mengatasi kendala antara lain memberdayakan komunitas guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran.



Kegiatan Seminar Model Pembelajaran Inkuiri, STEM dan HOTS (Diseminasi Model) serta paparan Narasumber dari Universitas Gajah Mada Bapak. Dr. Wahyu Widhiarso S.Psi, M.A. Kegiatan ini dihadiri oleh 250 orang Guru PAUD dan TK se- Jawa Barat.

e. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang bahasa- SEAMEO QITEP in Language

Jumlah Model pengembangan dan pembelajaran SEAMEO QITEP in Language sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 20 model terealisasi sebanyak 20 model dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2016 yaitu sebesar 75%, maka pada tahun 2017 ada kenaikan capaian untuk sub output Model Pengembangan dan Pembelajaran sebesar 25%.

Model tersebut adalah:

(1) SEAQIL Goes to School: Workshop on Compilation on Good Practices on Language Teaching Techniques terdiri dari 5 model, yaitu:

a. Best Practices Bahasa Arab

- b. Best Practices Bahasa Indonesia
 - c. Best Practices Bahasa Jepang
 - d. Best Practices Bahasa Jerman
 - e. Best Practices Bahasa Mandarin
- (2) Lokakarya Pengembangan Strategi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) terdiri dari 1 model
- (3) Lokakarya Finalisasi Materi Ajar BIPA Berbasis TIK terdiri dari 1 model
- (4) Lokakarya Konsolidasi Pengembangan Classroom Language terdiri dari 12 model, yaitu
- a. Poster classroom language bahasa Arab untuk siswa
 - b. Poster classroom language bahasa Arab untuk guru
 - c. Poster classroom language bahasa Indonesia untuk siswa
 - d. Poster classroom language bahasa Indonesia untuk guru
 - e. Poster classroom language bahasa Jepang untuk siswa
 - f. Poster classroom language bahasa Jepang untuk guru
 - g. Poster classroom language bahasa Jerman untuk siswa
 - h. Poster classroom language bahasa Jerman untuk guru
 - i. Poster classroom language bahasa Mandarin untuk siswa
 - j. Poster classroom language bahasa Mandarin untuk guru
 - k. Poster classroom language bahasa Perancis untuk siswa
 - l. Poster classroom language bahasa Perancis untuk guru
- (5) Monitoring dan Evaluasi STAR Village terdiri 1 model



Kenaikan capaian tersebut dapat terwujud dengan strategi yang dilakukan oleh SEAQIL sebagai berikut:

- (1) Memilih para guru dan narasumber yang dilibatkan sebagai pengembang model dengan kompetensi yang sesuai seperti yang dibutuhkan dibutuhkan.
- (2) Korespondensi yang rutin dengan panitia pelaksana di negara tujuan pelatihan.

Namun dalam menjalankan strategi tersebut juga ditemui beberapa kendala sebagai berikut:

- (1) Masih ditemui kesulitan dalam mendapatkan guru/narasumber yang sesuai kebutuhan karena terbatasnya database guru.
- (2) Konfirmasi dan respon dari pihak dinas pendidikan yang lambat terkait penyebaran informasi kegiatan (pencarian guru sebagai pengembang).
- (3) Pembatalan pelaksanaan kegiatan dari salah satu negara tujuan karena adanya situasi mendadak yang mengharuskan negara tersebut menunda jadwal kegiatan.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu:

- (1) Melakukan korespondensi lebih awal dengan para pemangku kepentingan dan memperluas jaringan untuk mendapatkan data para guru/narasumber di bidang Bahasa asing.
- (2) Berkoordinasi dengan unit kerja KEMENDIKBUD lainnya untuk memperoleh data guru yang dibutuhkan.
- (3) Mengubah bentuk kegiatan yang ditunda pelaksanaannya dan dilaksanakan di dalam negeri.

Jika dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 111% dan pada tahun 2017 sebesar 105%, maka pada tahun 2017 terdapat penurunan sebesar 6%, hal ini dimungkinkan karena ada adanya pemotongan anggaran dan efisiensi perjalanan dinas.

Model PTJJ pada tahun 2017 diimplementasikan di Propinsi Jawa Barat, dengan mengangkat isu pertumbuhan Angka Partisipasi Kasar (APK) dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat setiap tahunnya kurang signifikan, sehingga Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat menginisiasi pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai alternatif dalam mendorong peningkatan

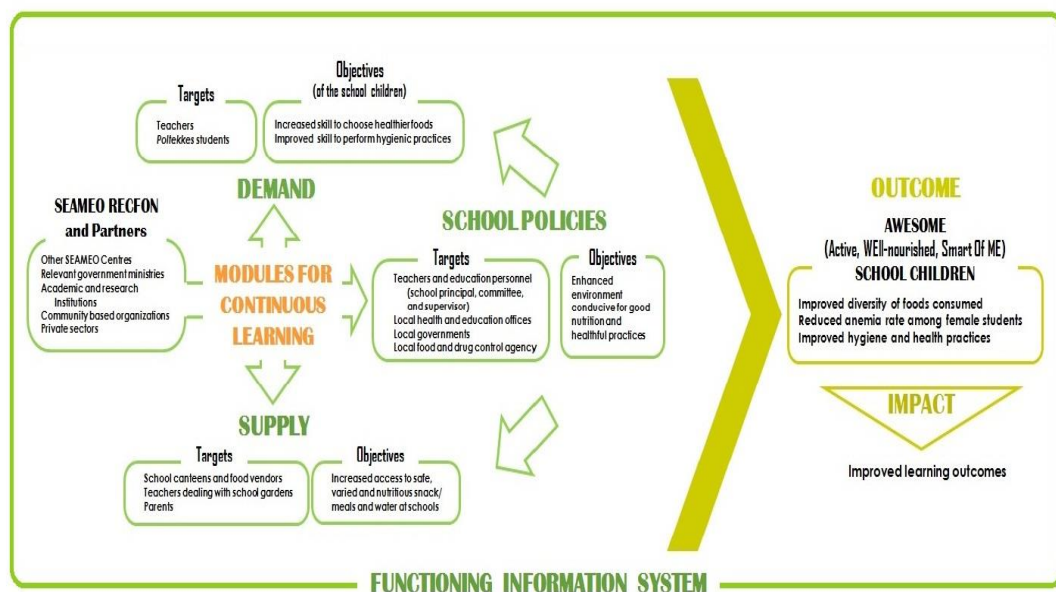
APK dan juga diharapkan dapat membantu akses pendidikan terhadap masyarakat yang selama ini mengalami kendala, baik kendala ekonomi, geografis, sarana/prasarana, dan lain-lain.

Dalam pemodelan ini SEAMOLEC mendampingi Dinas Pendidikan Jawa Barat mulai dari tahap identifikasi kebutuhan dengan melihat kesiapan dari sekolah penyelenggara, baik dari pengetahuan tentang PJJ, kesiapan sarana/prasara pendidikan, tenaga pengajar (guru dan tutor), sampai penyesuaian kurikulum. Dalam tahap persiapan meliputi pendampingan dalam *capacity building* bagi tenaga pengajar (guru dan tutor) yang terlibat dalam program PJJ dalam hal penyusunan rencana pembelajaran sampai pembuatan bahan belajar mandiri. Untuk pengembangan perangkat, kegiatan meliputi pengembangan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring dan pengembangan Learning Management System (LMS) SiAjar. Dalam implementasi PJJ pada tahun 2017 Penerimaan Peserta Didik Baru PJJ (PPDB PJJ) berjumlah 36.000-an peserta didik yang tersebar di SMA Terbuka dan SMK PJJ di Propinsi Jawa Barat.

Selain itu, pemodelan PTJJ di Jawa barat juga membuat rintisan dalam peningkatan *life skill* atau kemampuan/keterampilan pada siswa SMA Terbuka, karena berdasarkan hasil riset SEAMOLEC pada tahun 2016 – 2017 bahwa rerata siswa yang masuk ke sekolah model SMA Terbuka adalah siswa dari masyarakat kurang mampu secara ekonomi, keterbatasan waktu, dan geografis. Sehingga sangat kecil sekali kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Bentuk rintisan pada kegiatan ini adalah rintisan kerjasama antara asosiasi pengusaha seperti KADIN, APINDO, PHRI, dll yang akan memberikan materi tentang keterampilan kewirausahaan yang akan diintegrasikan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMA terbuka. SEAMOLEC mengordinasikan sekolah penyelenggara PTJJ untuk menjadi percontohan dalam model ini sehingga dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah induk lainnya. Program *Life Skill* atau peningkatan kemampuan dengan berwirausaha ini kami beri nama “JUS” (Juragan Usia Sekolah).

SEAMEO RECFON telah berinisiatif mendokumentasikan model-model terbaik dari berbagai proyek pengembangan masyarakat yang berbasis sekolah terkait pangan dan gizi. Upaya dokumentasi ini telah menghasilkan beberapa inisiatif proyek dan penelitian terhadap anak sekolah baik di tingkat SD, SMP dan SMA

sejak tahun 2016 yang secara keseluruhan diberi nama “Nutrition Goes to School (NGTS)” atau Gizi untuk Prestasi. Kerangka kerja yang tertera pada gambar di bawah ini menunjukkan bahwa tujuan program “NGTS-Gizi untuk Prestasi” adalah tercapainya siswa yang AWESOME (*Active, Well-nourished, and Smart Of ME*). AWESOME, dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan ‘keren’, yang dicirikan sebagai siswa yang aktif, memiliki status gizi yang baik, serta kemampuan kognitif yang baik.



Caption 5 : Kerangka NGTS menggunakan pendekatan DEPPIS

Untuk mencapai tujuan tersebut, SEAMEO RECFON menggunakan empat pendekatan utama (disebut pendekatan DEPPIS) berikut:

1. Demand: upaya menciptakan demand pada siswa sekolah untuk dapat memilih makanan yang lebih sehat/bergizi (melalui penyediaan pelatihan/peningkatan kapasitas bagi mahasiswa/alumni Poltekkes Gizi sebagai salah satu mitra kerja SEAMEO RECFON dalam melatih guru dan tenaga pendidikan tentang topik gizi).
2. supply: upaya memastikan suplai terkendali terkait makanan yang aman, bergizi, bervariasi dan air bersih di sekolah (melalui perbaikan kantin sekolah dan penjaja di luar sekolah, pengembangan kebun sekolah, serta potensi kerjasama dengan produsen makanan berfortifikasi).

3. Policy: upaya mencapai kebijakan sekolah yang kondusif terhadap praktek gizi dan kesehatan yang optimal (melalui penyelenggaraan diskusi dan koordinasi yang simultan dengan para pengambil kebijakan di sekolah).
4. Information System: upaya menciptakan sistem informasi yang tepat guna (melalui kerjasama kemitraan khususnya untuk komunikasi dan monitoring/evaluasi yang berbasis teknologi).

Untuk memastikan berjalannya pendekatan DEPPIS, serangkaian proses dilakukan dengan cara:

- a) Pengembangan modul pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata para guru dan tenaga pendidikan, seperti modul yang sudah dikembangkan yaitu Buku Modul Edukasi Gizi dan Kesehatan untuk Guru SD dan Sekolah Menengah serta Buku Remaja Asik. Modul ini dikembangkan dengan basis pengalaman nyata para guru dan tenaga pendidikan di sekolah.
- b) Pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada trainer, guru dan murid.
- c) Pertemuan konsultatif untuk memperkuat kemitraan dengan sekolah, pemerintah daerah dan lembaga terkait.

Lokus Program NGTS

SEAMEO RECFON berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan gizi anak usia sekolah baik di tingkat nasional maupun regional. Namun, untuk mendapatkan pembelajaran dan wawasan yang menyeluruh, kami memutuskan untuk fokus pada empat lokus utama program NGTS yaitu:

- a) Kecamatan Senen, DKI Jakarta
- b) Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea, Bogor, Jawa Barat
- c) Malang, Jawa Timur
- d) Sambas, Kalimantan Barat



Caption 6 :Implementasi Kegiatan Gizi untuk Prestasi di Sekolah Menengah



Caption 7 : Kegiatan Workshop Kantin Sehat, sebagai salah satu komponen dalam program Gizi untuk Prestasi.



Caption 8 : Duta Remaja Asik sedang Memberikan Orasi Gizi Seimbang untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah.

2. Indikator kinerja 2: “Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 57 naskah/dok. terealisasi sebanyak 70 naskah/dok. dengan persentase capaian sebesar 123% Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penelitian, Pengembangan Dan Evaluasi bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) capaian kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 sama. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 penurunan jumlah target diikuti oleh berkurangnya pagu anggaran penelitian dan kenaikan biaya pada komponen penelitian.



Capaian kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 20 Naskah/Penelitian terealisasi sebanyak 20 Naskah/Penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%.

Naskah/penelitian tahun 2017 bertemakan PTJJ untuk sekolah terbuka dan Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran. 20 naskah/penelitian tersebut adalah:

- (1) Readiness Study on DL Program for Secondary Schools in West Java
- (2) Development of Learning Management System (LMS) for West Java DL Program
- (3) Information System Development for West Java DL Program
- (4) Development and Utilization of SIERRA and Community Radio for DL students
- (5) Development of “Hospitality” Learning Materials for DL Program
- (6) Development of “Office Administration” Learning Materials for DL Program
- (7) Development of “Horticulture and Agribusiness ”Learning Materials for DL Program
- (8) Effectiveness of Open Secondary Schools Implementation in SMAN 2 Padalarang
- (9) Effectiveness of Open Secondary Schools Implementation in SMAN 3 Sorong
- (10) Effectiveness of SEAMOLEC “Whiteboard Animation” Online Training
- (11) Impact Study on SEAMOLEC Digital Class Online Training
- (12) Content Development of “Block Programming” Online Training Materials
- (13) Impact study of MAGIS Camp
- (14) Instructional Video Development Part 1: SIMDIG Concepts, Logic & Algorithms
- (15) Instructional Video Development Part 2: Digital Information Management
- (16) Instructional Video Development Part 3: Online Communication and Collaboration
- (17) Instructional Video Development Part 4: Visualization of Concept (Video)
- (18) Instructional Video Development Part 5: Visualization of Concept (Animation)

(19) Preliminary study for Southeast Asia ODL Program in Hospitality

(20) Preliminary study for Southeast Asia ODL Program in Agriculture

Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam sub output penelitian pengembangan bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC adalah:

- (1) Keterlambatan penentuan judul penelitian yang sesuai dengan tema PTJJ
- (2) Pihak peneliti yang tidak mematuhi jadwal penyelesaian penelitian sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan menyebabkan keterlambatan penyelesaian penelitian

Solusi mengatasi kendala dan hambatan

- (1) Lebih selektif dalam menentukan judul penelitian yang sesuai dengan tema PTJJ
- (2) Memberikan surat peringatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian

b. Penelitian, Pengembangan Dan Evaluasi bidang Biologi Tropika- SEAMEO BIOTROP

Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Biologi tropika Capaian indikator kinerja pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Tahun 2017 mencapai 150% sedangkan tahun 2016 mencapai 130%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan persiapan dan perencanaan yang lebih baik akan judul, waktu proposal penelitian.

Capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 10 Dokumen terealisasi sebanyak 15 dokumen dengan persentase capaian sebesar 150%.

Penelitian dan pengembangan tersebut adalah:

1. Resistensi Sengon (*Falcataria moluccana*) terhadap Hama Boktor (*Xystrocera festiva*) dan Karat Puru (*Uromycladium tepperianum*)
2. Pengembangan Formulasi Fumigan Tablet dan Gel Berbasis Minyak Atsiri untuk Pengendalian Serangga Hama Gudang Resisten terhadap Fosfin

3. Pengendalian dan Eradikasi *Chimonobambusa quadrangularis* di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
4. Keefektifan Beberapa Jenis Formulasi Bakteri Endofit Asal Tanaman Mangrove dalam Pengendalian Penyakit Hawar Daun Talas Jepang
5. Pengembangan Sistem Agroforestry Kemenyan-Kopi dan Budidaya Lebah *Trigona* sp. Penghasil White Propolis sebagai Alternatif Sumber Pendapatan Masyarakat di Daerah Tangkapan Air Danau Toba, Sumatera Utara
6. Rehabilitasi Ekosistem Gambut Terdegradasi Berbasis Sistem Pertanian Siklus Organik Terpadu untuk Kelestarian Produktivitas Lahan : Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan dan Bahan Pembenh Tanah Terhadap Sifat Tanah Gambut
7. Eksplorasi Kualitas Getah Kemenyan Berdasarkan Lokasi Tumbuh, Musim Panen, Dan Karakteristik Kimia Kayunya
8. Pengembangan Sistem Paludikultur untuk Restorasi Lahan Gambut Terdegradasi: Karakterisasi Lahan Gambut dan Teknik Propagasi Jenis Tumbuhan Indigenos.
9. Pengaruh Pengembangan Taman Tematik Urban Agriculture terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017
10. Peningkatan Kemandirian pada Pembelajaran Berkebun Hidroponik dengan Task Analisis untuk Anak Tunagrahita di SLB Angkasa Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat
11. Enhancing Students Literacy and Nutrition through School Garden.
12. Kebun Sekolah Indraloka sebagai Sarana Perbaikan Gizi dan Kualitas Siswa SMA Negeri Taruna Nala Jawa Timur.
13. Filogeografi Burung Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros* L, 1758) di Indonesia
14. "Rumah Mangrove": Komunitas Edukasi, Restorasi dan Pembibitan Mangrove di Kawasan Pantai Bulak, Jepara, Indonesia
15. Pengolahan Jamur Tiram untuk Sosio-Preneurship dan Peningkatan Pendapatan Siswa dan Masyarakat.

Capaian sub output ini dapat melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan proposal penelitian sudah masuk pada bulan September - November di tahun sebelumnya.
- (2) Review dilaksanakan dibulan Desember sehingga awal tahun sudah bisa dilaksanakan
- (3) Pelatihan dan sosialisasi bagaimana pertanggungjawaban anggaran yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang ada.
- (4) Evaluasi atas penelitian yang sudah dilaksanakan untuk dapat diambil keputusan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

Dalam merealisasikan target sub output penelitian, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Menentukan proposal yang cocok antara rencana kinerja dan strategis SEAMEO BIOTROP yang sejalan dan mendukung dengan rencana kinerja Kemdikbud.
- (2) Kurangnya pemahaman yang memadai dari para peneliti akan pertanggungjawaban anggaran

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Direktur, deputi Program merumuskan kegiatan penelitian apa cocok yang akan dilaksanakan dengan bagian program.
- (2) Membuka Pengumuman di Web resmi Seameo Biotrop untuk call of Paper selain dilaksanakan juga oleh peneliti internal sebelum di tahun berjalan untuk tahun anggaran berikutnya.
- (3) Pelatihan dan sosialisasi bagaimana pertanggungjawaban anggaran yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang ada.



Penelitian yang memberikan dampak untuk pendidikan masyarakat adalah:

Pengaruh Pengembangan Taman Tematik Urban Agriculture terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMK, Peningkatan Kemandirian pada Pembelajaran Berkebun Hidroponik dengan Task Analisis untuk Anak Tunagrahita di SLB Angkasa Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat serta Kebun Sekolah Indraloka sebagai Sarana Perbaikan Gizi dan Kualitas Siswa SMA Negeri Taruna Nala Jawa Timur.

c. Penelitian, Pengembangan Dan Evaluasi bidang Nutrisi dan Kesehatan-
SEAMEO RECFON

Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan. Capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 142,86%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan melakukan kontrak penelitian dengan institusi atau organisasi pendidikan.

Penelitian dan pengembangan tersebut adalah:

Penelitian dan pengembangan tersebut adalah:

- (1) Studi status gizi pada anak 0- 3 bulan pada Kabupaten Sambar, Kalimantan Barat : Studi Lanjutan, *Field Studi* SEAMEO RECFON.
- (2) Pemberdayaan kader usaha kesehatan sekolah sebagai pengawas jajanan anak sekolah di Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Peneliti utama Rina Doriana Pasaribu, SKM,M.Kes dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.

- (3) Efektivitas modul edukasi gizi dan kesehatan terhadap penerimaan, sikap, pengetahuan, perilaku dan status gizi remaja putri SMP dan SMK di Kecamatan Ciampea, Bogor. Peneliti utama Purnawati Hustina Rachman, M.Gizi dari Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- (4) Variasi Genetik Gen Tmprss6 pada SNP rs 855791, Asupan Zat Besi, Status Gizi dan Faktor Lingkungan Sekolah sebagai Determinan dari Fungsi Kecerdasan pada Anak Sekolah Dasar Kecamatan Alak Kota Kupang , Nusa Tenggara Timur. Peneliti utama Putu Amrytha Sanjiwani, S.Gz., M.Gizi dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.
- (5) "Ayo Sarapan Sehat" Intervensi Berbasis Sekolah untuk Mempromosikan Kebiasaan Sarapan, Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja SMA di Kota Makassar. Peneliti utama Rahayu Indriasari,SKM, MPH, Ph.D dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- (6) Pengembangan Media Drama Dan Dongeng Sebagai Sarana Edukasi Pada Anak Sekolah Dasar Mengenai Pedoman Umum Gizi Seimbang. Peneliti utama Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- (7) Peningkatan Konsumsi Ikan pada Anak Sekolah melalui Intervensi Pendidikan Gizi dengan Media Raised Bed Pool. Peneliti utama Trias Mahmudiono, SKM, MPH (Nutrition), PhD dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- (8) Perbandingan dua bentuk suplementasi vitamin A dosis tinggi dan pemberian minyak goreng fortifikasi pada ibu nifas dalam meningkatkan status vitamin A serta menurunkan morbiditas ibu dan bayi. Peneliti utama Abdul Salam, SKM, M.Kes dari Institut Pertanian Bogor.
- (9) Hubungan Asupan dan kadar Advanced Glycation End Products Serum dengan Resiko Obesitas dan Inflamasi Pada Wanita Suku Minangkabau dan Sunda. Peneliti utama dr. Rina Agustina, MSc., PhD dari HNRC Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- (10) Studi awal formulasi Biskuit Daun Torbangun dengan metode linear programming untuk mencukupi kebutuhan Gizi Anak Stunting Usia 12-24 Bulan. Peneliti utama Donal Nababan, SKM, M.Kes dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Sumatera Utara.

Strategi dalam mencapai kinerja tersebut, yaitu dengan:

- (1) Melakukan identifikasi, peninjauan dan penilaian terhadap proposal penelitian yang sudah masuk sehingga dapat melihat peluang menaikan target capaian kinerja dari anggaran yang ada,
- (2) Melakukan monitoring evaluasi terhadap penelitian yang sedang berjalan sehingga kegiatan penelitian dapat selesai sesuai dengan perencanaan.



Caption 9 : Kegiatan pengembalian data penelitian di Sambas, Kalimantan Barat.

Kendala dan hambatan dalam mencapai strategi di atas dikarenakan pihak lain yang mengerjakan penelitian dan tidak berada pada satu wilayah yang sama banyak perbedaan laporan pertanggungjawaban dan persepsi dari pihak masing-masing sehingga pihak RECFON masih perlu melakukan arahan dan tindak lanjut agar pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan yaitu selalu melakukan pendampingan dan monitoring terhadap pencapaian laporan per bulan.

d. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Sains- SEAMEO QITEP in Science

Penelitian Pengembangan, Dan Evaluasi Untuk Untuk Bidang IPA capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 150%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 150% maka capaian kinerja pada tahun 2017 sama baik.

Penelitian Pengembangan, Dan Evaluasi Untuk Untuk Bidang IPA capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 20 Penelitian terealisasi sebanyak 30 Penelitian dengan persentase capaian sebesar 150%.

Penelitian dan pengembangan tersebut adalah:

- (1) Penerapan Pembelajaran Discovery Inquiry Berbasis Media Interaktif Hdpro Tens (Hologram Digital Proyektor Tenaga Surya) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi Kelas X Di Tapal Batas Timur SMAN Probur
- (2) Berpikir Kritis Dengan Pedagogis Menggunakan Proransel
- (3) Penerapan Sistem Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media TV Interaktif Materi Gerak Melingkar Beraturan Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas X SMK Diponegoro Lebaksiu
- (4) Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 6 Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri Berbantuan Flash Video
- (5) Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui PINTER Dengan BUDI Pada Siswa Kelas IV SDN Rogomulyo 02
- (6) Penggunaan Media Peraga Bandul Magnetik Pada Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII SMAN 5 Kota Bima
- (7) Penerapan Pembelajaran Engineering Design Process Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Siswa Dalam Merancang Pemecahan Masalah Lingkungan
- (8) Model 5 E, Dan Implementasi Media Kotak Sinar Ultraviolet untuk Merespon Hambatan Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Fotosintesis

- (9) Penerapan Etnoinkuiri Berbantuan Teknik Scaffolding Pada Materi Energi Panas Terhadap Sikap Ilmiah Dan Kemampuan Literasi Sains
- (10) Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Aktivitas LuarKelas (Outdoor Activities) Dengan Media Perangkat Lunak Tracker Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Persamaan Gerak Peserta Didik Kelas XI IPA Di MAN 2 Kudus
- (11) Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Note-Taing Pairs Berbantuan Log Book Di SMKN 1 Saptosari
- (12) Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran IPA Tipe WEBBED Dengan Pendekatan Inkuiri
- (13) Peningkatan Kreativitas Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Melalui Pembelajaran IPA Terpadu Model CONNECTED Untuk Kelas VII-A SMPN 1 Soromandi
- (14) Pemanfaatan Alat Peraga (Perumahan Atom) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik
- (15) Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal Bali Tri Pramana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Pendidikan Non-Formal
- (16) Penerapan Model Differentiated Science Inquiry Dipadu Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Kelas VIIC SMPN 2 Puncu Kediri
- (17) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelangsungan Hidup Mahkluk Hidup Melalui Pembuatan Cerita Bergambar Dengan Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Di Kelas IX SMP Negeri 36 Bandung
- (18) Peningkatan Pemahaman Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Sel Saraf Dan Gerak Refleks Melalui Media Sel Saraf Dan Mekanisme Gerak Refleks 3 Dimensi Plus
- (19) Implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dengan Menggunakan Penilaian Autentik UntukMeningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema Ayo Cintai Lingkungan Di SDN RRI Cisalak

- (20) Penggunaan Media "BASKOM" Berbantuan Permainan "HP Rangkaing 1" Dan Alat Peraga "Puzzle RantaiMakanan" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Serta Aktivitas Siswa Tema Peduli Terhadap Mahkluk Hidup Kelas IV B SDN Wonosari 03
- (21) Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Sifat Bahan Dan Pemanfaatannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Kelas VIII SMPN 5 Bangkalan
- (22) Implementasi Siklus 5E Berdasarkan PendekatanInkuiri Berbantuan Virtual Lab Pada Topik Elektrokimia Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa
- (23) Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berorientasi Chemoentrepreneurship Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Life Skill Siswa Kelas XI
- (24) Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Proyek Video Pada Materi Laju Reaksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Xii Mm 1 Smk Negeri Amuntai
- (25) Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMK Pada Topik Koloid
- (26) Penerapan Model Pembelajaran POGIL (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X TSM SMK Negeri 9 Malang
- (27) Blended Learning Dengan Inquiry/Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi TIK Dan Keterampilan Berpikir Analitis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Bulakamba Pada Materi Sistem Pencernaan
- (28) Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Setting Kegiatan Argumentasi
- (29) Peningkatan Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Bahan Ajar Berbentuk Komik Dan LKS Berbentuk PURZEL And MATCH Di Kelas VIII SMPN 30 Padang

(30) Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Model Inkuiri Pembelajaran Rangka Otot Dan Pesawat Sederhana Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Menurunkan jumlah hibah dana penelitian agar sesuai dengan Pagu anggaran yang sama, untuk memperoleh jumlah penelitian yang lebih banyak
- (2) Menyebarkan informasi melalui website serta kealumnian untuk meningkatkan jumlah pengirim proposal penelitian.

Dalam merealisasikan target sub output penelitian, pengembangan dan evaluasi, ditemukan beberapa kendala antara lain pengawasan/ monitoring serta pembinaan peserta ketika melakukan penelitian.

Solusi mengatasi hambatan dengan pemantauan dan pembimbingan secara berkala melalui media komunikasi, pengadaan dana untuk peninjauan dan pembimbingan ke lokasi penelitian.



Kegiatan Seminar Penelitian Bidang IPA (Research Grant) yang dihadiri oleh 30 orang peneliti. Narasumber dari kegiatan ini yaitu Prof. Triyanta dari SEAMEO QITEP in Science, Dr. Sparisoma Viridi dari Institut Teknologi Bandung, Dr. Harry Firman dan Dr. Setiya Utari dari Universitas Pendidikan Indonesia, serta Dr Indrawati dan Dr Eneng Susilawati dari P4TK IPA Bandung.

Pada tahun 2017, penelitian bidang PTJJ yang dilakukan fokus di Jawa Barat. Penelitian dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan model SMA Terbuka dan SMK PJJ. Penelitian yang dilakukan meliputi kesiapan pelaksanaan SMA Terbuka dan SMK PJJ. Pengembangan Learning Management System dan Pendaftaran Online untuk Peserta Didik Tahun Ajaran Baru juga dilakukan untuk mendukung pembelajaran secara terbuka dan jarak jauh. Penelitian juga dilakukan dalam pengembangan materi dalam format video, audio untuk radio dan pemanfaatan SIERRA untuk wilayah tanpa akses internet. SMA Terbuka dan SMK PJJ yang dilaksanakan di Jawa Barat akan menjadi model untuk Asia Tenggara. Penelitian juga dilakukan untuk mengidentifikasi pelaksanaan PJJ untuk pariwisata dan agrikultur di Asia Tenggara.

Jika dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 97% dan pada tahun 2017 sebesar 123%, maka pada tahun 2017 terdapat kenaikan sebesar 26%, hal ini dimungkinkan karena adanya pengalihan tempat lokasi penelitian yang sebelumnya di rencanakan di luar negeri dipindah ke luar negeri, karena adanya efisiensi perjalanan dinas.

3. Indikator kinerja “Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 30 institusi hanya terealisasi sebanyak 30 institusi dengan persentase capaian sebesar 100%.

Jika dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 100% dan pada tahun 2017 sebesar 100%. Capaian volume pada tahun 2016 dan 2017 sama sebesar 100%

4. Indikator kinerja 3: “PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 5.491 orang terealisasi sebanyak 6.514 orang dengan persentase capaian sebesar 119% Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

- a. SDM Berkompeten bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 116,57%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan, selain dengan pelaksanaan training (Tot) tatap muka, pelaksanaan dilakukan secara online dan *cost-sharing* pendanaan dengan pemerintah daerah.

Tema/mata ToT yang dilaksanakan secara online adalah:

- Blog Utilization as Learning Media	- Digital Comic
- Android Programming - Basic	- Digital Class Development
- Basic LAN Simulation using GNS3	- 3D Visualization – Intermediate
- Digital Learning Material Whiteboard Animation	- Digital Class for SEA
- PHP and jQuery Based Phonegap	- Whiteboard Animation for SEA
- Windows 10 Mobile Devices Development	- Digital Class Development – Intermediate
- Cisco Packet Tracer Configuration	- Power Point Based Presentation Design
- Augmented Reality	- Edugame for SEA
- Basic 3D Visualization	- Android Programming for SEA
- EPUB Based Digital Learning Material	- App Inventor Based Interactive Android Application
- Education Game using GDevelop	

Tema/mata ToT yang dilaksanakan secara online adalah:

- Digital Class Development
- Workshop Mobile Application Development in Android

- Web Based Learning Material Development
- Workshop On Android Based Mobile Learning
- Android Based Learning Material Development
- LSM Utilization and Whiteboard Animation Based Learning Material Development
- MOOC Utilization
- Digital Learning Material Development
- Digital Library Development

Indikator kinerja “PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 3.500 orang terealisasi sebanyak 4.080 orang dengan persentase capaian sebesar 116,57%.

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Pengalihan training tatap muka ke training daring
- (2) Pelaksanaan training bekerjasama dengan pemereintah daerah/instansi pendidikan

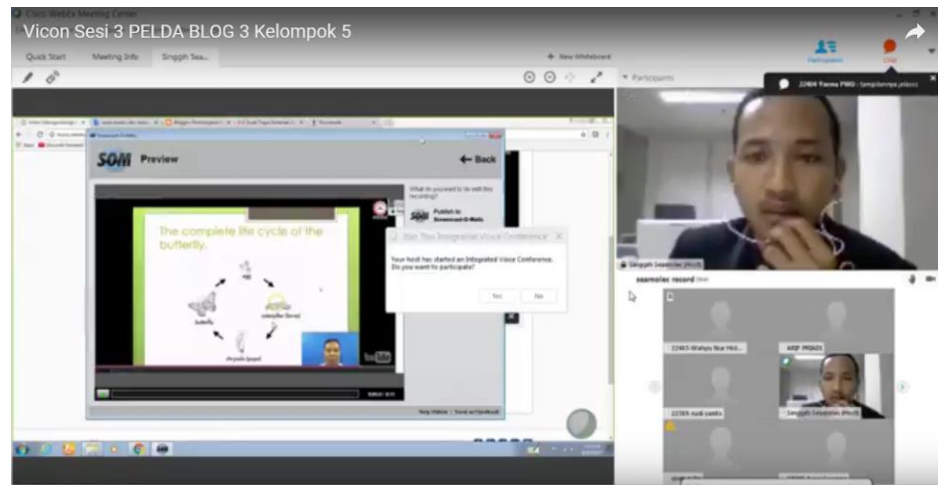
Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Kondisi jaringan masing-masing peserta berbeda sehingga materi yang diterima tidak maksimal
- (2) Keterbatasan modul daring
- (3) Jumlah instruktur kurang dibandingkan dengan peserta yang mendaftar

Solusi mengatasi hambatan

- (1) Bekerjasama dengan penyedia jasa internet dengan biaya murah untuk peserta
- (2) Memanfaatkan modul daring yang sudah dikembangkan oleh instansi lain
- (3) Memanfaatkan alumni training daring

- (4) Dengan memanfaatkan jaringan kerja sama di antaranya SEAMEO School Network.



Caption 10 : Pelaksanaan training online SEAMEO SEAMOLEC

b. SDM Berkompeten bidang Biologi tropika- SEAMEO BIOTROP

PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 400 orang terealisasi sebanyak 479 orang dengan persentase capaian sebesar 119,75%.

Kegiatan/tema yang dilaksanakan adalah:

1. *First Quarterly Public Seminar: Novel Uses of Active and Passive Remotely Sensed Data for Monitoring Spatiotemporal Dynamics of Mangroves*
2. *Training on Digitizing Herbarium Collection*
3. *Training on Smoked Catfish Processing for Housewives*
Pelatihan diberikan kepada Masyarakat Desa Cihideung Ilir, Peserta membuat dan mengembangkan bisnis lele
4. *National Training on Managing Stored Product Pests through Good Fumigation Practices*
5. *Second Quarterly Public Seminar: Possibilities and Limits of Forest and Landscape Restoration*
6. *Roundtable Meeting on Establishing a Mangrove Conservation Education Program in Indonesia and Thailand*
7. *National Seminar-Training on Multidisciplinary Approach to Enhance Land Productivity in Post Mining Area,Indonesia*

8. *National Training on School Garden for Student Literacy and Nutritional Improvement*
9. *In-country Training on Urban Agriculture for Malaysian Special Education Teacher*
10. *Training on Basic Entrepreneurship for SEAMEO STAR Village Farmers and Housewives.*
11. *National Training on Applications of Acoustic Technology for Marine Biota Inventory and Conservation*
12. *National Training on Prevention and Control of Mycotoxin in Food and Feedstuff*
13. *National Seminar-Workshop on Mainstreaming Invasive Alien Species Control and Management in the Agriculture University Curriculum in Indonesia*
14. FGD Lingkar Kampus SEAMEO BIOTROP dan Stakeholder Dari 5 Desa Di Wilayah Sekitar BIOTROP
15. Tropical Plant Identification Workshop
16. National Training on Improving Aquaponic Production System through Biofloc Technology Application

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Sharing anggaran dengan Instansi, Pemda serta K/L yang lain.
- (2) Penggunaan teknologi dengan online

Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Mencari jenis diseminasi teknologi yang cocok untuk diaplikasikan kepada Dikdasmen mengingat Seameo Biotrop penelitiannya untuk pendidikan tinggi.
- (2) Kurangnya pemahaman yang memadai dari para penanggung jawab kegiatan akan pertanggungjawaban anggaran

Solusi mengatasi hambatan

- (1) Membangun komunikasi yang baik antara Board of Direktur dengan para peneliti, reviewer untuk merumuskan penelitian apa yang akan

dilaksanakan yang tentunya mendukung tujuan KemdikBud secara umum.

- (2) Pelatihan dan sosialisasi bagaimana pertanggungjawaban anggaran yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang ada



Kegiatan Training, workshop, pelatihan yang diikuti oleh siswa, guru –guru sudah mulai menghasilkan contohnya adalah pelatihan *School Garden* bagi sekolah-sekolah yang tidak memiliki lahan, dengan teknologi Hidroponik. Dampaknya saat ini, sekolah-sekolah sudah mengembangkan teknologi tersebut dan menghasilkan tanaman yang dapat dipasarkan ke pihak luar.

c. SDM Berkompeten bidang Nutrisi dan Kesehatan SEAMEO RECFON

Indikator kinerja “Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan” capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 115.45%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan melakukan pelatihan dalam jaringan (Daring). Target... orang capaian...orang ???

Tema diklat adalah:

Strategi dalam mencapai kinerja tersebut, yaitu dengan:

- (1) Penambahan metode pelatihan selain tatap muka yaitu dalam jaringan (Daring)
- (2) Pelaksanaan pelatihan bekerjasama dengan pemerintah daerah/instansi pendidikan

Kendala yang ditemukan dalam strategi pencapaian kinerja, yaitu:

- (1) Keterbatasan Alat video streaming dalam melakukan pelatihan Daring
- (2) Keterbatasan modul daring

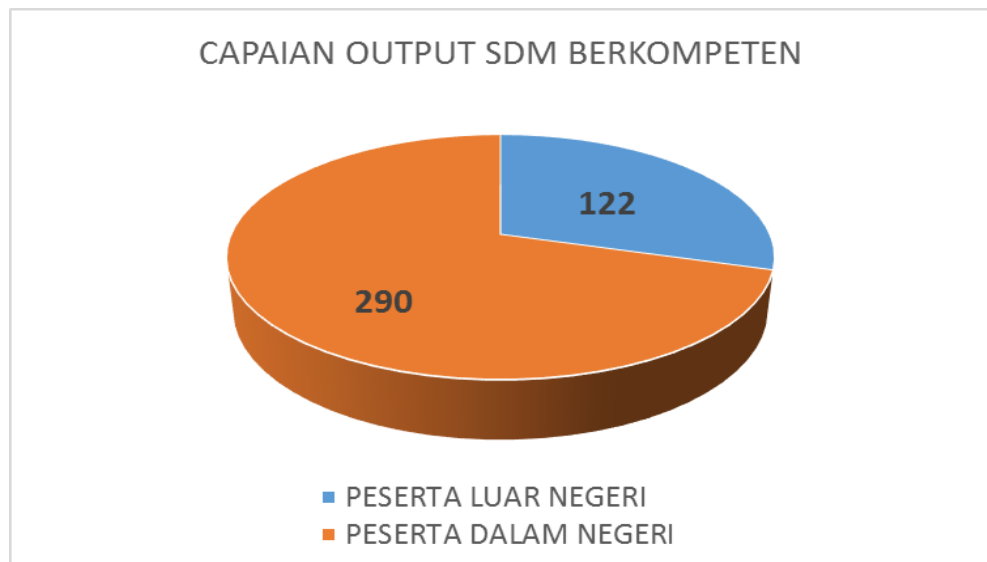
Solusi mengatasi hambatan, yaitu:

- (1) Pengadaan alat video streaming
- (2) Memanfaatkan modul daring yang sudah dikembangkan oleh instansi lain

d. SDM Berkompeten bidang Matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 194,34%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 89,80% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah pelaksanaan diklat dengan metode *cost-sharing* dengan pemerintah daerah, dan institusi pendidikan.

SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 212 orang, dengan jumlah peserta luar negeri sebanyak 80 orang dan peserta dalam negeri sebanyak 132 orang terealisasi sebanyak 412 orang, dengan jumlah peserta luar negeri sebanyak 122 orang dan peserta dalam negeri sebanyak 290 orang dengan persentase capaian sebesar 194,34%. Capaian sub output ini melebihi target dikarenakan diklat dengan biaya patungan yang semula direncanakan sebanyak 2 diklat bertambah menjadi 5 diklat (2 diklat dengan biaya patungan dalam negeri dan 3 diklat dengan biaya patungan luar negeri). Selain itu terdapat 2 diklat kerjasama dimana seluruh pendanaan murni ditanggung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya dan Non-Government Organization IOA (Indonesian Overseas Alumni).



Tema diklat adalah:

- (1) Mendiklat Guru Matematika dengan Pembelajaran Berbasis IT (IT Based) – Jenjang SMA
- (2) Mendiklat Guru dengan Pembuatan Alat Peraga Matematika (Teacher Made Teaching Aid) - Jenjang SMP
- (3) Mendiklat Guru Matematika berkaitan dengan Studi Pembelajaran (Lesson Study) - Jenjang SMP
- (4) Mendiklat Guru Matematika dengan Pembelajaran yang Menyenangkan (Joyful Learning) - Jenjang SD
- (5) Mendiklat Guru dengan Pembelajaran Matematika yang Realistik (Realistic Mathematics Education) - Jenjang SMP
- (6) Mendiklat Guru Matematika Dalam Negeri dengan Biaya Patungan (In Country Course on IT Based Mathematics Learning)
- (7) Mendiklat Guru Matematika Dalam Negeri dengan Biaya Patungan (In Country Course on Joyful Learning in Mathematics Education)
- (8) Mendiklat Guru Matematika Luar Negeri dengan Biaya Patungan (In Country Course on Joyful Learning in Mathematics Education)
- (9) Mendiklat Guru Matematika Luar Negeri dengan Biaya Patungan (In Country Course on Developing Lesson Study in Mathematics Education)



Caption 11 : Gambar Pelaksanaan Diklat Pendidikan Matematika yang Realistis

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan jadwal yang sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan, sehingga tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan diklat
- (2) Komunikasi yang baik dengan pihak institusi pendidikan, dinas dan komunitas pendidikan sehingga dapat terlaksana diklat-diklat tambahan

Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Konfirmasi waktu pelaksanaan diklat biaya patungan luar negeri terlalu dekat/mendadak
- (2) Kementerian pendidikan negara terkait tidak mengirimkan peserta diklat

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke Sekolah Indonesia Luar Negeri/pihak tempat penyelenggaraan kegiatan Diklat dengan Biaya Patungan sehingga konfirmasi tanggal pelaksanaan kegiatan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan
- (2) Meningkatkan komunikasi ke Kementerian Pendidikan di Asia Tenggara untuk dapat mengirimkan peserta diklat

e. SDM Berkompeten bidang Sains- SEAMEO QITEP IN SCIENCE

PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang sains capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 130%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah pelaksanaan training secara kerjasama dalam pendanaan dengan pemerintah daerah.

Indikator kinerja “PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang IPA capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 540 orang terealisasi sebanyak 700 orang dengan rincian 33 orang dari luar negeri dan 667 orang dari Indonesia dengan persentase capaian sebesar 130%. Selain itu beberapa kegiatan diisi oleh narasumber asing. Total narasumber yang mengisi pada kegiatan tahun 2017 yaitu sebanyak 7 orang.

Tema diklat yang dilaksanakan secara tatap muka adalah:

1. *Training on Earth and Space Science* (Pelatihan Bumi dan Antariksa)
2. *Training on Environmental Education for sustainable Development* (Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup)
3. *Training on Science Classroom Supervision* (Pelatihan Supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas)
4. *Training on STELR (Science and Technology Education Leveraging Relevance) Renewable Energy Programme* bekerjasama dengan ATSE (The Australian Academy of Technology and Engineering)
5. *School Networking Programme through SEA Digital Class*
6. *Training on STEM (Science Technology Engineering and Mathematics) Education*
7. Diklat Pendalaman Materi
8. Diklat Pengembangan Soal HOTS
9. In-Country Training (Manajemen Laboratorium, Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif, Manajemen Berbasis Sekolah)

Tema diklat yang dilaksanakan secara daring bekerjasama dengan SEAMOLEC adalah:

1. *Online Course on STEM Education and Science Literation.*

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan training bekerjasama dengan pemerintah daerah/instansi Pendidikan dengan melakukan berbagi sumber daya.
- (2) Bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC untuk melakukan training daring.
- (3) Melakukan kegiatan seminar yang melibatkan banyak peserta.

Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Keterbatasan SDM ahli untuk menjadi instruktur dalam setiap kegiatan
- (2) Keterbatasan modul bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan diklat
- (3) Penyeleksian tiap peserta dengan jumlah pendaftar yang banyak.

Solusi mengatasi hambatan

- (1) Melakukan pengembangan professional bagi staf
- (2) Mengembangkan modul bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan diklat
- (3) Membuat sistematika penyeleksian dan penentuan kriteria peserta diklat yang tepat



Training on Earth and Space Science di Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia oleh Narasumber Bapak Agus Fany Chandra, M.Si. Kegiatan ini dihadiri 20 peserta nasional dan 10 peserta Asia Tenggara. (Kiri); Kegiatan Diklat STELR Renewable Energy oleh Narasumber dari ATSE Mr. Peter Pentland. Kegiatan ini dihadiri 40 peserta nasional dan 10 peserta dari Asia Pasifik. (Kanan)

f. SDM Berkompeten bidang Bahasa- SEAMEO QITEP in Language



SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Language. Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 224 orang terealisasi sebanyak 224 orang (218 orang dari dalam negeri dan 6 orang dari luar negeri) dengan persentase capaian sebesar 100%. Capaian ini sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016, yaitu 100%.

Tema diklat adalah:

- (1) Diklat Metodologi Pengajaran Bahasa Jerman
- (2) Pelatihan Pemanfaatan Telepon Genggam (Smartphone) dalam Pembelajaran
- (3) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris
- (4) Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa (STAR Village)
- (5) The Eight Annual International Symposium on Foreign Language Learning (8th AISOFOLL)
- (6) Lokakarya Penelitian Tindakan Sekolah
- (7) Asian Festival of Children's Content (AFCC) 2017
- (8) Benchmarking ke perusahaan lain
- (9) International Seminar on Language and Art (ISLA)-6
- (10) Diklat Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa di Banjarmasin
- (11) Diklat Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa di Yogyakarta
- (12) Asia TEFL International Conference

Namun dalam mencapai target tersebut masih ditemui beberapa kendala eksternal. Yaitu sebagai berikut.

- (1) Kesulitan untuk berkorespondensi langsung dengan peserta kegiatan karena keterbatasan database peserta.
- (2) Konfirmasi dan respon dari pihak dinas pendidikan yang lambat terkait rekomendasi nama peserta (guru) untuk kegiatan yang akan dilakukan.

Strategi dalam mengatasi kendala tersebut adalah:

- (1) Melakukan koordinasi dengan MGMP setiap daerah yang akan kita kunjungi (tempat pelaksanaan kegiatan).
- (2) Melakukan sosialisasi kegiatan lebih awal kepada para pemangku kepentingan serta berkoordinasi dengan unit kerja KEMENDIKBUD lainnya untuk memperoleh data guru.

Jika dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 195% dan pada tahun 2017 sebesar 116,57%, maka pada tahun 2017 terdapat penurunan sebesar 78,43%, hal ini dimungkinkan karena ada adanya pemotongan anggaran dan efisiensi perjalanan dinas.

Regional Training in Online-mode (RETRO) salah satu program pelatihan di SEAMOLEC yang diperuntukkan bagi peserta dari Regional Asia Tenggara. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu kurang-lebih satu bulan. Penyampaian materi dilakukan melalui MOOC (<http://mooc.seamolec.org>) dipadukan dengan sesi diskusi melalui *video conference* (WebEx) sebanyak satu kali dalam seminggu selama empat minggu. Ada empat judul pelatihan RETRO, yaitu Digital Class Development, Game Education using Gdevelop, Digital Learning Material Development using Whiteboard Animation, dan Android Basic Programming. Dalam pelaksanaannya SEAMOLEC bekerja sama dengan SEAMEO School Network untuk mendapatkan peserta. Hasil evaluasi pelaksanaan RETRO tahun 2017 menunjukkan bahwa respon terhadap program ini dapat diterima dengan baik terlihat dari presentase partisipasi aktif peserta sejumlah 30% dari jumlah pendaftar. Dari jumlah partisipasi aktif tersebut, diperoleh jumlah peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan iyalah 45 peserta.

Disamping itu SEAMOLEC menyelenggarakan 18 judul pelatihan. Beberapa judul pelatihan dilaksanakan dalam beberapa gelombang dan beberapa jenjang, misalnya

Pengembangan Kelas Maya, Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Whiteboard Animation, dan Blog sebagai Media Pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini memakan waktu 3 – 4 minggu kegiatan belajar. Materi secara keseluruhan diberikan di MOOC (mooc.seamolec.org), sedangkan diskusi dilaksanakan via *video conference* sebanyak 2-3 kali dalam satu minggu selama 2 minggu. Selanjutnya, peserta diminta mengerjakan suatu proyek atau pengimplementasian selama 1-2 minggu. Peserta yang dinyatakan tuntas akan diberikan sertifikat senilai 32 JP.

Pelatihan tatap muka SEAMOLEC terdiri atas dua jenis, yaitu pelatihan yang diperuntukkan bagi guru-guru secara umum dan yang diperuntukkan khusus bagi guru-guru di sekolah penyelenggara PJJ Jabar. Pelatihan tatap muka dilaksanakan selama 3 hari dengan sistem pembayaran *cost sharing*. SEAMOLEC hanya membiayai transportasi, akomodasi, dan uang harian pengajar dari SEAMOLEC, sedangkan tuan rumah (pihak penyelenggara) mendanai kebutuhan para peserta.

Selain program dari masing-masing pusat, terdapat pula program yang melibatkan beberapa pusat dalam menjalankan kegiatannya. Salah satu programnya yakni *School Networking Programme on Adopting 21st Century Curriculum on Science and Mathematics through SEA Digital Class*. Program ini merupakan kolaborasi antara, SEAMEO QITEP in Science, SEAMEO QITEP in Mathematics serta SEAMOLEC. Program ini bertujuan untuk memformulasikan standar dalam mengajar khususnya dibidang Sains dan Matematika yang sesuai untuk kawasan Asia Tenggara.

Fase pertama yaitu uji diagnostik yang bertujuan untuk memastikan kesiapan siswa dalam ranah kognitif ketika pembelajaran abad 21 diterapkan. Fase ini telah dilakukan pada tahun 2015-2016 diikuti oleh 10 negara SEAMEO. Fase kedua yaitu studi intervensi yang akan dilakukan pada tahun 2017-2018. Fase ini bertujuan memberikan pengembangan profesional berkelanjutan para guru dengan pengenalan strategi proses pembelajaran melalui pencampuran aktifitas kelas virtual dan konvensional dengan memasukan kemampuan abad 21 bagi siswa. Pada fase ini memiliki target 20 sekolah sample yang terdiri dari 10 sekolah dasar dan 10 dari sekolah menengah pertama dari 11 negara anggota SEAMEO. Untuk mencapai tujuan tersebut metodologi yang digunakan yaitu menggunakan model online dan

tatap muka. Pada tahun 2017 telah dilakukan studi intervensi dengan model online yang berisi pelatihan pada guru, praktik pengajaran dikelas dan tes siswa dibidang sains dan matematika. Pendekatan pembelajaran STEM (*Science Technology Engineering and Mathematics*) dan proses pembelajaran yang menerapkan berpikir tingkat tinggi (HOTS) diperkenalkan pada studi intervensi ini. Rencananya model tatap muka akan dilaksanakan pada tahun 2018.

5. Indikator kinerja “Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 31.148 Eks/Lap terealisasi sebanyak 33.561 Eks/Lap dengan persentase capaian sebesar 108%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

a. Publikasi dan Diseminasi bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) sub output publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) SEAMEO SEAMOLEC capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 115%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 293% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih rendah.

Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini sebagian dilakukan di luar negeri.

Kendala dan hambatan sub output publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) SEAMEO SEAMOLEC adalah:

- (1) Keterbatasan SDM desainer untuk bahan publikasi
- (2) Keterlambatan penyelesaian percetakan dari mitra
- (3) Keterlambatan penyerahan konten dari divisi lain
- (4) Perubahan lokasi kegiatan GBM (Antar luar atau dalam negeri)



Solusi mengatasi Kendala dan hambatan sub output publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) SEAMEO SEAMOLEC adalah:

- (1) Penambahan SDM desainer dari divisi lain
 - (2) Koordinasi dengan divisi lain untuk data dan informasi
 - (3) Menambah jumlah mitra percetakan
 - (4) Koordinasi dengan pimpinan dan koordinator GBM
- b. Publikasi dan Diseminasi bidang Biologi Tropika- SEAMEO BIOTROP

Indikator kinerja “Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Biologi tropika”. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2017 dan tahun 2016 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%, untuk tahun 2017 dari target sebanyak 9.525 Eks terealisasi sebanyak 9.525 Eks sedangkan untuk tahun 2016 dari target 12.525 eks terealisasi 12.525 eks, artinya untuk tahun 2016 dan 2017 persentase capaian sama sama sebesar 100%.

Indikator kinerja Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Biologi tropika” capaian indikator kinerja ini mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 9.525 eks terealisasi sebanyak 9.525 eks dengan persentase capaian sebesar 100%.

Capaian sub output ini mencapai target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan jadwal kegiatan dan penyerapan.

- (2) Pengumpulan bahan cetakan yang diperlukan.
- (3) Kerjasama antar departemen

Dalam merealisasikan target sub output publikasi dan diseminasi, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Jadwal pencetakan yang berubah
- (2) Revisi konten dan lay out yang memakan waktu
- (3) Bahan cetakan yang belum siap atau ada.
- (4) Perubahan harga karena kenaikan harga pasar atas kualitas bahan.

Solusi mengatasi hambatan tersebut, adalah dengan:

- (1) Penggunaan aplikasi atau sistem sehingga diharapkan dapat melakukan monitoring dan sesuai jadwal.
- (2) Komunikasi efektif antar departemen yang terkait dengan kegiatan publikasi dan diseminasi di Seameo Biotrop.
- (3) Mencari alternatif bahan yang kualitasnya hampir sama dengan harga yang sesuai pagu anggaran.

c. Publikasi dan Diseminasi bidang Nutrisi dan kesehatan- SEAMEO RECFON

Indikator kinerja “Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Nutrisi dan Kesehatan capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 141.67%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan melakukan identifikasi awal kegiatan sehingga kegiatan yang saling terkait bisa terintegrasi dan lebih efisien.

Strategi dalam mencapai kinerja tersebut, yaitu dengan:

- (1) Identifikasi awal pada awal tahun anggaran terkait kegiatan-kegiatan publikasi dan diseminasi untuk diintegrasikan.
- (2) Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
- (3) Mitra yang mengajak kerjasama untuk kegiatan publikasi dan diseminasi sehingga meningkatkan jumlah capaian kinerja.

Kendala yang ditemukan dalam strategi pencapaian kinerja, yaitu:

- (1) Lamanya pembuatan publikasi karena revisi konten dan substansi karena membutuhkan kajian lebih dalam terhadap literatur yang sudah tersedia.
- (2) Jadwal pencetakan yang berubah karena revisi melebihi waktu yang ditentukan sebelumnya.

Solusi mengatasi hambatan, yaitu:

- (1) Komitmen dari penanggungjawab kegiatan dan memastikan monitoring dan evaluasi berjalan.
 - (2) Pembuatan template publikasi dan diseminasi untuk mempercepat penyelesaian publikasi dan diseminasi.
 - (3) Berkoordinasi dengan pihak pencetak agar dapat dipercepat segera setelah versi final selesai direvisi.
- d. Publikasi dan Diseminasi bidang Matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

Indikator Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 165,25%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 77,99% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah jumlah eksemplar.

Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 1531 eksemplar terealisasi sebanyak 2530 eksemplar dengan persentase capaian sebesar 165,25%.

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

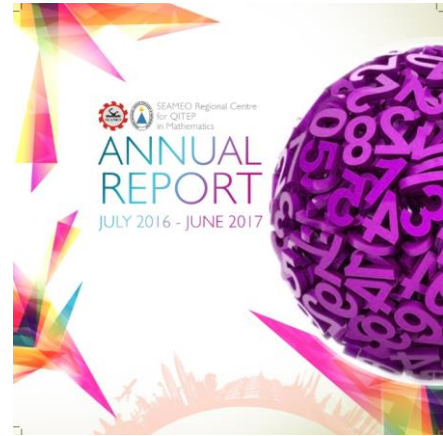
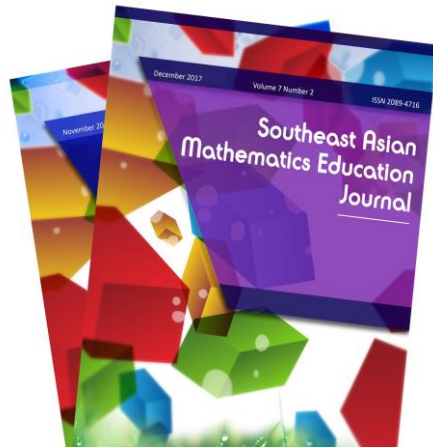
- (1) Mengoptimalkan jumlah eksemplar dengan tidak mengurangi kualitas
- (2) Memilih penyedia percetakan yang mempunyai kompetensi baik dengan harga yang kompetitif

Dalam merealisasikan target sub output Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Materi untuk bahan pencetakan publikasi belum ada sampai dengan waktu pelaksanaan pencetakan
- (2) Terlalu lama pada proses revisi, validasi, layout, serta koreksi materi

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Memperbaiki kinerja tim pembuatan materi pencetakan publikasi agar tidak mengalami keterlambatan
- (2) Memperbaiki kinerja tim revisi, validasi, layout, serta koreksi materi



e. Publikasi dan Diseminasi bidang Sains-SEAMEO QITEP in Science

Indikator Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah sebesar 135.20%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2017 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah pelaksanaan diklat kerjasama dengan instansi pendidikan di daerah. Indikator kinerja S Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 2.713 Eksp terealisasi sebanyak 3.668 Eksp orang dengan persentase capaian sebesar 135.20%.

Kendala dalam mencapai kinerja tersebut adalah banyaknya revisi bahan cetakan pada saat revidu sehingga proses pencetakan mengalami keterlambatan.

Penyelesaian Kendala dalam mencaai kinerja tersebut adalah mencari solusi dengan cara memberi jangka waktu dalam merevidu sehingga dalam pelaksanaan pencetakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Caption 12 : Kegiatan Penyelenggaraan Pertemuan Wali Amanat (GBM) di Hotel The Rinra Makassar, yang dihadiri oleh Government Board Member dari negara Asia Tenggara. (Kiri); Contoh Publikasi. (Kanan)

f. Publikasi dan Diseminasi bidang bahasa- SEAMEO QITEP in Language

Indikator kinerja “Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Language”. Capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 14.367 Eks. Dengan kata lain capaian kinerja untuk sub output Publikasi dan Diseminasi SEAQIL sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 persentasenya sama besarnya. Namun dalam merealisasikan capaian tersebut masih terdapat kendala yaitu mundurnya tenggat pencetakan karena keterlambatan proses pembuatan dan review konten. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mempercepat proses pencetakan dengan tidak mengurangi jumlah dan kualitasnya.



Jika dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 117% dan pada tahun 2017 sebesar 108%, maka pada tahun 2017 terdapat penurunan sebesar 9%, hal ini dimungkinkan karena ada adanya pemotongan anggaran dan efisiensi perjalanan dinas.

Beberapa program yang ditampilkan pada rangkaian publikasi SEAMOLEC adalah (1) Pelatihan Daring (Online Training) yang ditargetkan kepada guru-guru dan tenaga pengajar, (2) SIERRA miniserver yang memungkinkan siswa di daerah 3T dapat belajar dengan mengakses materi pembelajaran tanpa menggunakan koneksi internet, dan (3) penggunaan teknologi Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR) untuk pembelajaran. Melalui publikasi SEAMOLEC tersebut, para calon mitra tersebut menjadi terbuka pola pikirnya yang semula menganggap peningkatan kompetensi guru/dosen hanya dapat dilakukan melalui tatap muka, ternyata bisa dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi dan dengan biaya yang relatif jauh lebih murah. Para calon mitra yang tertarik tersebut kemudian mengajukan kerjasama dengan SEAMOLEC untuk dapat melatih di institusi mitra. Sejumlah sekolah/ perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di negara ASEAN telah menikmati beragam layanan program SEAMOLEC setelah menjadi mitra SEAMOLEC dan menandatangani nota kesepahaman.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis meningkatnya akses layanan pendidikan antar negara ASEAN telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari rata-rata capaian indikator kinerja yang mencapai 110.8%. Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan target sasaran ini adalah:

1. Ketersediaan SDM yang ada di SEAMEO SEAMOLEC yang dianggap masih kurang.
2. Terdapat 4 output (Model, Penelitian, SDM berkompeten, dan Publikasi) melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan penambahan strategi kegiatan yaitu: (1). Penggunaan pola cost-sharing, dan (2). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Pemotongan anggaran berupa efisiensi perjadi sedikit banyak menjadi hambatan dalam pencapaian target kinerja ini.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

2. Bekerjasama dengan institusi lain dalam hal pemanfaatan sumberdaya manusia
3. Jika dimungkinkan perlu penambahan tenaga SDM di beberapa centre di bawah naungan SEAMEO SEAMOLEC.
4. Lebih teliti atau lebih jelas dalam seleksi calon peneliti sehingga tidak ada yang keluar dari kriteria yang telah ditentukan

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen penetapan kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang berhasil digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut. Realisasi anggaran sebesar 98,34% dari jumlah anggaran sebesar Rp 69.494.797.000 telah terealisasi sebesar Rp 68.269.617.730,-. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan pada masing-masing indikator kinerja:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Antar Negara Asean	Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	2.443.549.000	2.364.513.023	96,77
	a. Model Pengembangan dan Pembelajaran Bidang PTJJ	926.593.000	884.486.978	95,46
	b. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Nutrisi & Kesehatan	85.960.000	84.804.552	98,66
	c. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics	281.930.000	278.107.827	98,64
	d. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Science	167.100.000	165.075.000	98,79
	e. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Language	981.966.000	952.038.666	96,95
	Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	4.393.210.000	4.377.761.016	99,65
	a. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO SEAMOLEC	794.979.000	792.628.167	99,70
	b. Penelitian Pengembangan dan Evaluasi Seameo Biotrop	1.939.860.000	1.929.203.500	99,45
	c. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Nutrisi & Kesehatan	1.377.841.000	1.376.057.769	99,87
	d. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO QITEP in Science	280.530.000	279.871.580	99,77
	Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.	244.253.000	236.702.100	96,91
	PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	12.544.309.000	12.395.897.290	98,82
	a. SDM Berkompeten SEAMEO SEAMOLEC	3.527.872.000	3.523.782.750	99,88
	b. SDM Kompeten Seameo Biotrop	1.451.868.000	1.447.369.491	99,69
	c. SDM Berkompeten SEAMEO RECFON	1.315.006.000	1.297.589.211	98,68
	d. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics	2.311.093.000	2.241.952.354	97,01
e. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Science	2.289.433.000	2.276.714.816	99,44	
f. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Language	1.649.037.000	1.608.488.668	97,54	
Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	5.630.759.000	5.557.912.687	98,71	
a. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO SEAMOLEC	769.065.000	766.830.857	99,71	
b. Publikasi dan Diseminasi Seameo Biotrop	1.020.440.000	1.003.320.220	98,32	

	c. Publikasi dan Diseminasi Seameo RECFON	1.364.828.000	1.358.787.625	99,56
	d. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics	777.893.000	759.952.733	97,69
	e. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science	969.636.000	942.431.035	97,19
	f. Publikasi, Informasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Language	728.897.000	726.590.217	99,68

Berdasarkan data kinerja anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa dari lima indikator kinerja rata-rata realisasinya belum mencapai target. Berikut penjelasan realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja:

1. Indikator kinerja “Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 2.443.549.000 terealisasi sebesar Rp 2.364.513.023 dengan persentase capaian sebesar 96,77%.

a. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) realisasi anggaran indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 926.593.000 terealisasi sebesar Rp 884.486.978 dengan persentase capaian sebesar 95,46%. Tidak tercapainya target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Pembatasan perjadi
- (2) Sisa anggaran (harga satuan pada saat realisasi lebih rendah dibandingkan dengan harga satuan SBM)
- (3) Pengalihan tempat yang seharusnya dilaksanakan di luar negeri dijadikan ke dalam negeri.

Solusi mengatasi hambatan dan kendala tersebut adalah:

- (1) Mengurangi anggota tim yang bertugas di lapangan
- (2) Mengoptimalkan kerjasama dengan instansi dalam negeri dalam pengembangan Model bidang PTJJ

b. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang nutrisi dan kesehatan- SEAMEO RECFON

Realisasi anggaran Indikator kinerja “Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan dimana realisasi anggaran indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 85.960.000,- terealisasi sebesar Rp 84.804.552 dengan persentase capaian sebesar 98.66%. Ketidaktercapaian target anggaran dikarenakan sisa anggaran kegiatan dari belanja perjadiin sebesar Rp. 795.000,- dan belanja barang sebesar Rp. 360.448,-.

Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam ketercapaian kinerja anggaran, yaitu jadwal penyerapan tidak dapat sepenuhnya dilakukan pada semester pertama.

Solusi mengatasi hambatan adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sehingga penyerapan anggaran segera terlaksana

c. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

Indikator kinerja Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics, realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 281.930.000 terealisasi sebesar Rp 278.107.827 dengan persentase capaian sebesar 98,64%. Ketidaktercapaian target anggaran dari yang ditetapkan dikarenakan adanya efisiensi perjalanan dinas disebabkan pemindahan lokasi uji coba model pembelajaran menjadi lebih dekat.

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah lebih memperhatikan perencanaan agar tidak terjadi perubahan lokasi uji coba model pembelajaran

d. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang Sains- SEAMEO QITEP in Science

Indikator kinerja Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Science, realisasi anggaran indikator kinerja ini sesuai target yang ditetapkan mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 167.100.000 terealisasi sebesar Rp. 165.075.000 dengan persentase capaian sebesar 98.79%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar Rp

2.025.000 yang ditetapkan dikarenakan adanya Adanya ketidak sesuaian jumlah peserta yang datang di kegiatan seminar dengan perencanaan awal.

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah berupaya mengumumkan kegiatan baik lewat website ataupun media sosial.

e. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang bahasa- SEAMEO QITEP In Language

Indikator kinerja Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Language, realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target pagu awal sebesar Rp. 981.966.000 terealisasi sebesar Rp 952.038.666 dengan persentase capaian sebesar 96.65%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- (2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap
- (3) Adanya Selfblocking anggaran

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah menganggarkan tiket pesawat dan akomodasi sebesar 75% dibawah harga SBM

2. Indikator kinerja “Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 4.393.210.000 terealisasi sebesar Rp 4.377.761.160 dengan persentase capaian sebesar 99,65%.

a. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Realisasi anggaran Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 794.979.000 terealisasi sebesar Rp 792.628.167 dengan persentase capaian sebesar 99,70%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Adanya pemotongan anggaran pada sub output ini

(2) Sisa dana kegiatan yang dibawah SBM

Solusi dalam menghadapi hambatan dan kendala adalah:

(1) Seminar penelitian yang direncanakan tatap muka dilakukan secara online yang disebabkan oleh efisiensi perjadi

(2) Sisa dana kegiatan yang dibawah SBM

b. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Biologi tropika-SEAMEO BIOTROP

Realisasi anggaran Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Biologi Tropis belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 1.939.860.000 terealisasi sebesar Rp 1.929.203.500 dengan persentase capaian sebesar 99,45%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

(1) Adanya sisa kontrak dari penelitian

(2) Sisa anggaran (Belanja dibawah harga SBM)

c. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang nutrisi dan kesehatan-SEAMEO RECFON

Realisasi anggaran Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan sudah sesuai dengan *target yang ditetapkan*, dari target sebesar Rp 1.377.841.000 terealisasi sebesar Rp 1.376.057.769,- dengan persentase capaian sebesar 96.76% dari target perjanjian kinerja 99,87%. Ketercapaian realisasi anggaran dikarenakan pada tahun 2017 penelitian dilakukan dengan metode kontraktual. ketidaktercapaian target anggaran dikarenakan:

(1) Adanya efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas

(2) Sisa anggaran dari belanja barang

Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam ketercapaian kinerja anggaran, yaitu:

(1) Dikarenakan penelitian kontraktual baru diterapkan pada tahun 2017, sehingga penyerapan termin 1 (satu) kontrak penelitian pada bulan Maret.

(2) Laporan pertanggung jawaban keuangan masih belum sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Memajukan identifikasi, peninjauan dan penilaian terhadap proposal penelitian lebih awal.
- (2) Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap termin penelitian.

d. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Sains- SEAMEO QITEP in Science

Realisasi anggaran Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang IPA sudah sesuai dengan *target yang ditetapkan*, dari target sebesar Rp 280.530.000 terealisasi sebesar Rp. 279.971.580 dengan persentase capaian sebesar 99.77%. Sisa target anggaran sebesar Rp 558.420 dikarenakan terdapat perbedaan harga tiket rill dengan perencanaan anggaran (SBM)

Solusi mengatasi hambatan adalah dengan menghitung ulang kebutuhan akun perjalanan dinas dengan cara menurunkan anggaran dibawah SBM

3. Indikator kinerja “Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 244.253.000 hanya terealisasi sebesar Rp 236.702.100 dengan persentase capaian sebesar 96,91%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:
 - a. Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
 - b. Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap
 - c. Adanya pemotongan anggaran
4. Indikator kinerja “PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Realisasi anggaran

indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 14.544.309.000 terealisasi sebesar Rp 12.395.897.290 dengan persentase capaian sebesar 98,82%.

a. SDM Berkompeten bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Realisasi anggaran PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 3.527.872.000 terealisasi sebesar Rp 3.523.782.750 dengan persentase capaian sebesar 99,88%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- (2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap
- (3) Adanya pemotongan anggaran

b. SDM Berkompeten bidang Biologi Tropika- SEAMEO BIOTROP

Realisasi anggaran PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Biologi Tropis belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 1.451.868.000 terealisasi sebesar Rp 1.447.369.491 dengan persentase capaian sebesar 99,69%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Pemotongan/Efisiensi anggaran
- (2) Sisa anggaran kelebihan dari SBM

c. SDM Berkompeten bidang nutrisi dan kesehatan- SEAMEO RECFON

Realisasi anggaran PTK yang mengikuti peningkatan kompetensi dan profesionalisme untuk bidang Nutrisi dan Kesehatan belum sesuai dengan *target yang ditetapkan*, dari target sebesar Rp 1.315.006.000 terealisasi sebesar Rp 1.281.582.255 dengan persentase capaian sebesar 98,68%. Ketidaktercapaian kinerja anggaran dan sisa target anggaran dikarenakan:

- (1) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas
- (2) Sisa belanja barang
- (3) Jadwal kegiatan yang kebanyakan dikerjakan pada semester kedua

Solusi mengatasi kendala dan hambatan:

- (1) Menentukan jadwal dan target yang matang pada tahun sebelumnya sehingga kegiatan dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya sesuai dengan yang direncanakan,
- (2) Melakukan monitoring dan evaluasi sehingga kegiatan lebih efektif dan efisien dan saling terintegrasi.

d. SDM Berkompeten bidang matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

Realisasi anggaran indikator kinerja SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 2.311.093.000 terealisasi sebesar Rp 2.241.952.354 dengan persentase capaian sebesar 97,01%. Ketidaktercapaian target anggaran yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Adanya efisiensi perjalanan dinas
- (2) Tidak terserapnya biaya pengiriman Diklat Biaya Patungan Luar Negeri dikarenakan konfirmasi waktu pelaksanaan kegiatan dari Sekolah Indonesia Luar Negeri terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengiriman barang
- (3) Tidak terserapnya biaya pendaftaran konferensi (International Conference on Science and Mathematics Education) karena ditanggung oleh penyelenggara
- (4) Peserta diklat dari luar negeri tidak mencapai target karena dari Kementerian Pendidikan negara terkait tidak mengirimkan peserta diklat

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke Sekolah Indonesia Luar Negeri/pihak tempat penyelenggaraan kegiatan Diklat dengan Biaya Patungan sehingga konfirmasi tanggal pelaksanaan kegiatan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan
- (2) Meningkatkan komunikasi ke Kementerian Pendidikan di Asia Tenggara untuk dapat mengirimkan peserta diklat

e. SDM Berkompeten bidang Sains- SEAMEO in QITEP Science

Realisasi anggaran indikator kinerja SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Science belum mencapai target yang ditetapkan, dari target

sebesar Rp 2.289.433.000 terealisasi sebesar Rp 2.276.714.816 dengan persentase capaian sebesar 99,44%. Ketidaktercapaian target anggaran yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Peserta diklat dari luar negeri tidak mencapai target karena dari Kementerian Pendidikan negara terkait tidak mengirimkan peserta diklat
- (2) Terdapat perbedaan harga tiket rill dengan perencanaan anggaran (SBM)

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke Kementerian Pendidikan di Asia Tenggara untuk dapat mengirimkan peserta diklat
- (2) Menghitung ulang kebutuhan akun perjalanan dinas dengan cara menurunkan anggaran dibawah SBM

f. SDM Berkompeten bidang bahasa- SEAMEO in QITEP Language

SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Language, realisasi anggaran belum mencapai target yang ditetapkan, dari target pagu awal sebesar Rp 1.649.037.000 terealisasi sebesar Rp 1.608.488.669 dengan persentase capaian sebesar 97.54%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- (2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap
- (3) Tidak terserapnya dana di kegiatan Seminar Implementasi Gerakan Literasi dikarenakan pada hari pelaksanaan peserta banyak yang tidak hadir

5. Indikator kinerja “Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika”. Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 5.630.759.000 hanya terealisasi sebesar Rp 5.557.912.687 dengan persentase capaian sebesar 98,71%.

a. Publikasi dan Diseminasi bidang PTJJ- SEAMEO SEAMOLEC

Realisasi anggaran publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 769.065.000 terealisasi sebesar Rp 766.830.857 dengan persentase capaian sebesar 99,71%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dimungkinkan karena adanya:

- (1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- (2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap
- (3) Adanya pemotongan anggaran

b. Publikasi dan Diseminasi bidang Biologi tropika- SEAMEO BIOTROP

Realisasi anggaran publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Biologi Tropis belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 1.020.440.000 terealisasi sebesar Rp 1.003.320.220 dengan persentase capaian sebesar 98,32%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- (1) Efisiensi/pemotongan anggaran
- (2) Sisa biaya pameran
- (3) Sisa anggaran karena kelebihan SBM

c. Publikasi dan Diseminasi bidang nutrisi dan kesehatan- SEAMEO RECFON

Realisasi anggaran publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Nutrisi dan Kesehatan belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 1.364.828.000 terealisasi sebesar Rp 1.358.787.625 dengan persentase capaian sebesar 99,56%. Ketidaktercapaian target anggaran dikarenakan:

- (1) Efisiensi/pemotongan anggaran perjalanan dinas
- (2) Sisa anggaran belanja barang
- (3) Penyerapan anggaran 90% terserap di semester kedua

Solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan tersebut, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi sehingga kegiatan bisa dipercepat pada semester pertama.

d. Publikasi dan Diseminasi bidang matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

Realisasi anggaran Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 777.893.000 hanya terealisasi sebesar Rp 759.952.734 dengan persentase capaian sebesar 96,21%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dimungkinkan karena adanya:

- (1) Adanya efisiensi perjalanan dinas
- (2) Tidak terlaksananya pencetakan newsletter karena adanya peralihan dari media cetak ke media digital

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah untuk tahun 2018, anggaran pencetakan newsletter akan dialihkan ke pencetakan brosur/leaflet untuk publikasi lembaga.

e. Publikasi dan Diseminasi bidang sains-SEAMEO QITEP in Science

Realisasi anggaran Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 969.636.000 hanya terealisasi sebesar Rp 942.431.035 dengan persentase capaian sebesar 97,19%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dimungkinkan karena adanya:

- (1) Adanya selisih harga perkiraan sendiri dengan harga pada saat pencetakan
- (2) Adanya pengalihan akun perjalanan dinas ke akun non perjalanan dinas

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah untuk tahun 2018,

- (1) melakukan pendataan instansi terkait, sehingga distribusi sesuai perencanaan dan tepat sasaran.
- (2) Melakukan pembuatan harga perkiraan sementara dengan melihat harga aktual di pasar

f. Publikasi dan Diseminasi bidang bahasa- SEAMEO QITEP in Language

Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Language, realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target

yang ditetapkan, dari target pagu awal sebesar Rp. 728.897.000 terealisasi sebesar Rp 726.590.218 dengan persentase capaian sebesar 99.68%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dimungkinkan karena adanya:

- (1) Adanya pengalihan akun perjalanan dinas ke akun non perjalanan dinas
- (2) Adanya selisih harga perkiraan sendiri dengan harga sebenarnya

Solusi untuk mengatasi hambatan adalah untuk tahun 2018, jika harga dibawah budget menaikkan spesifikasi bahan cetakan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis SEAMEO SEAMOLEC yang ditetapkan dalam RKT 2017 dari sisi ketercapaian target kinerja mengalami perbaikan yang signifikan sedangkan dari sisi anggaran masih tidak sesuai dengan yang direncanakan. Adapun gambaran capaian kinerja dan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Capaian kinerja SEAMEO SEAMOLEC dari lima indikator kinerja tercapai target dengan persentase sebesar 110,8%.
2. Capaian Anggaran SEAMEO SEAMOLEC dari lima indikator kinerja tercapai target sebesar Rp 68.344.128.895- (92,56%).

Dari analisis ketercapaian kinerja dan anggaran SEAMEO SEAMOLEC ada beberapa rekomendasi untuk perbaikan ketercapaian target untuk tahun anggaran 2017, yaitu sebagai berikut:

1. Mengantisipasi keterambatan pencairan anggaran dengan cara membuat perencanaan yang lebih matang.
2. mengefektifkan dan mengefisienkan mekanisme pencapaian serapan anggaran.
3. meningkatkan program melalui peningkatan kualitas SDM,
4. mengefektifkan implementasi manajemen mutu,
5. mengoptimalkan akses dan kemitraan untuk program-program yang telah dicanangkan,
6. meningkatkan dukungan finansial dari berbagai sumber, melalui *cost-sharing activities*,
7. meningkatkan lobby dengan negara-negara di ASEAN untuk kelancaran kegiatan,
8. meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan di bidang PJJ.
9. Meningkatkan kemampuan staf dalam hal komunikasi (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), membangun relasi/kolaborasi, memelihara relasi/kolaborasi, dan mengembangkan relasi/kolaborasi.
10. Mengajukan pembuatan gedung kantor, karena selama ini masih menggunakan gedung instansi lain.
11. Mengajukan penambahan anggaran

Selanjutnya, diharapkan agar laporan akuntabilitas kinerja SEAMEO SEAMOLEC tahun 2017 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stakeholders dan sebagai sumber informasi penting tentang pelaksanaan kegiatan tahunan dan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK Awal dan PK Revisi Terakhir)

Dokumen pengukuran kinerja

Target Capaian

Kegiatan Pengembangan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) di Asia Tenggara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Jutaan)
1		1. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	36 Model	2.444
		2. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	57 Penelitian	4.393
		3. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.	30 Institusi	244
		4. PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	5.491 Orang	12.544
		5. Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	31.148 Eks/Lap	5.631

Target Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Antar Negara Asean	Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	2.443.549.000	2.364.513.023	96,77
	f. Model Pengembangan dan Pembelajaran Bidang PTJJ	926.593.000	884.486.978	95,46
	g. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Nutrisi & Kesehatan	85.960.000	84.804.552	98,66
	h. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics	281.930.000	278.107.827	98,64
	i. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Science	167.100.000	165.075.000	98,79
	j. Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Language	981.966.000	952.038.666	96,95
	Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	4.393.210.000	4.377.761.016	99,65
	e. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO SEAMOLEC	794.979.000	792.628.167	99,70
	f. Penelitian Pengembangan dan Evaluasi Seameo Biotrop	1.939.860.000	1.929.203.500	99,45
	g. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Nutrisi & Kesehatan	1.377.841.000	1.376.057.769	99,87
	h. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO QITEP in Science	280.530.000	279.871.580	99,77
	Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika.	244.253.000	236.702.100	96,91
	PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	12.544.309.000	12.395.897.290	98,82
	g. SDM Berkompeten SEAMEO SEAMOLEC	3.527.872.000	3.523.782.750	99,88
	h. SDM Kompeten Seameo Biotrop	1.451.868.000	1.447.369.491	99,69
	i. SDM Berkompeten SEAMEO RECFON	1.315.006.000	1.297.589.211	98,68
	j. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics	2.311.093.000	2.241.952.354	97,01
	k. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Science	2.289.433.000	2.276.714.816	99,44
	l. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Language	1.649.037.000	1.608.488.668	97,54
	Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Nutrisi & Kesehatan, dan Biologi tropika	5.630.759.000	5.557.912.687	98,71
g. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO SEAMOLEC	769.065.000	766.830.857	99,71	
h. Publikasi dan Diseminasi Seameo Biotrop	1.020.440.000	1.003.320.220	98,32	
i. Publikasi dan Diseminasi Seameo RECFON	1.364.828.000	1.358.787.625	99,56	
j. Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP	777.893.000	759.952.733	97,69	

	in Mathematics			
k.	Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science	969.636.000	942.431.035	97,19
l.	Publikasi, Informasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Language	728.897.000	726.590.217	99,68